

SKRIPSI

**PERAN IBU RUMAH TANGGA HINDU TAULOTANG DALAM
MEMENUHI KEBUTUHAN KELUARGA DI KELURAHAN
BAULA KECAMATAN TELLU LIMPOE KABUPATEN
SIDENRENG RAPPANG**



OLEH

**FITRIANI TAJUDDIN
NIM. 19.3500.002**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2025 M/1446 H

**PERAN IBU RUMAH TANGGA HINDU TAULOTANG DALAM
MEMENUHI KEBUTUHAN KELUARGA DI KELURAHAN
BAULA KECAMATAN TELLU LIMPOE KABUPATEN
SIDENRENG RAPPANG**



OLEH

**FITRIANI TAJUDDIN
NIM. 19.3500.002**

Skripsi Sebagai Salah Satu untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Pada Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2025 M/1446 H

PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peran Ibu Rumah Tangga Hindu Taulotang Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga (Kelurahan Baula Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang)

Nama Mahasiswa : Fitriani Tajuddin

NIM : 19.3500.002

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Program Studi : Sosiologi Agama

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah B-1322/In.39.7/07/2022

Disetujui oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Hj. Darmawati, S. Ag., M.Pd


NIP : 197207031998032001

Pembimbing Pendamping : Abd. Rasyid, M.Si

NIDN : 2012078802

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah


Dr. A. Nurkham, M. Hum
NIP : 196412311992031045

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Peran Ibu Rumah Tangga Hindu Taulotang Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga (Kelurahan Baula Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang)

Nama Mahasiswa : Fitriani Tajuddin

Nomor Induk Mahasiswa : 19.3500.002

Program Studi : Sosiologi Agama

Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah B- 1322/In.39.7/PP.00.9/06/2021

Tanggal Kelulusan : 24 Januari 2025


Disahkan oleh Komisi Penguji

| | | |
|-------------------------------------|--------------|--|
| Dr. Hj.Darmawati,S. Ag.,M.Pd | (Ketua) | (..... ) |
| Abd.Rasyid,M.Si | (Sekretaris) | (..... ) |
| Dr. Nurhikmah, S. Sos, I., M.Sos.I. | (Anggota) | (..... ) |
| Dr.Muhammad Jufri,M.Ag | (Anggota) | (..... ) |

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah




Dr. A. Nurhidam, M. Hum
NIP : 196412311992031045

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur hanya miliki Allah Swt. Tuhan semesta alam, dengan rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kemudahan, kesempatan dan kekuatan kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan sekalipun dalam bentuk yang sederhana.

Shalawat serta salam tidak henti-hentinya kita haturkan kepada baginda Rasulullah Saw, beserta keluarganya, dan para sahabatnya yang telah menjadi penuntun umat manusia menggapai cahaya ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini dapat terselesaikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan tidak terlepas dari uluran tangan, bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak baik berupa bantuan material maupun moril terutama kedua orang tua saya, Ayahanda Sawing dan Ibunda Ira serta saudari saya Hardiana dan Marhana. Mereka senantiasa memberikan nasehat yang sangat berarti dalam hidup ini, pengorbanan, kasih sayang, dan doa restunya baik dalam keadaan lapang, suka maupun duka selama penulis menempuh pendidikan.

Olehnya itu, dengan kerendahan diri penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare
2. Bapak Dr. A. Nurkidam, M. Hum, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, bapak Dr. Iskandar, S.Ag. M. Sos. I. Selaku wakil dekan beserta seluruh stafnya yang telah memberikan Izin dan persetujuan

mengadakan penelitian bahkan bantuan selama penulis menempuh studi di Institut Agama Islam Negeri Parepare


3. Bapak Abd. Wahidin M.Si, selaku Ketua Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Institut Agama Islam Negeri Parepare yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulis.
4. Ibu Dr.Hj. Darmawati, S. Ag ,M.Pd sebagai pembimbing I dan Bapak Abd.Rasyid,M.Si selaku pembimbing II yang senantiasa memberikan sumbangan pemikiran serta arahan, baik selama dalam studi maupun dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dr.Nurhikmah, S.Sos.,I.,M,Sos,I. Selaku penguji I dan Bapak Dr.Muhammad Jufri,M.Ag sebagai penguji II yang senantiasa memberikan kritik dan saran yang membangun bagi penulis.
6. Teruntuk kepada NurAfifah, Mawardi, Fitriani, Jurana, Karmenita telah memberikan motivasi dan pengalaman sehingga saya mampu menyelesaikan Skripsi ini.
7. Tak lupakan kawan-kawan baik senior maupun junior yang selalu membantu, menyemangati dan melahirkan keceriaan bersama selama penulis menempuh pendidikan.
8. Kepada para informan yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan data-data kepada penulis yang ada di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Semoga Allah Swt berkenan menilai segala kebajikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya dalam penulisan skripsi ini. Sebagai suatu karya

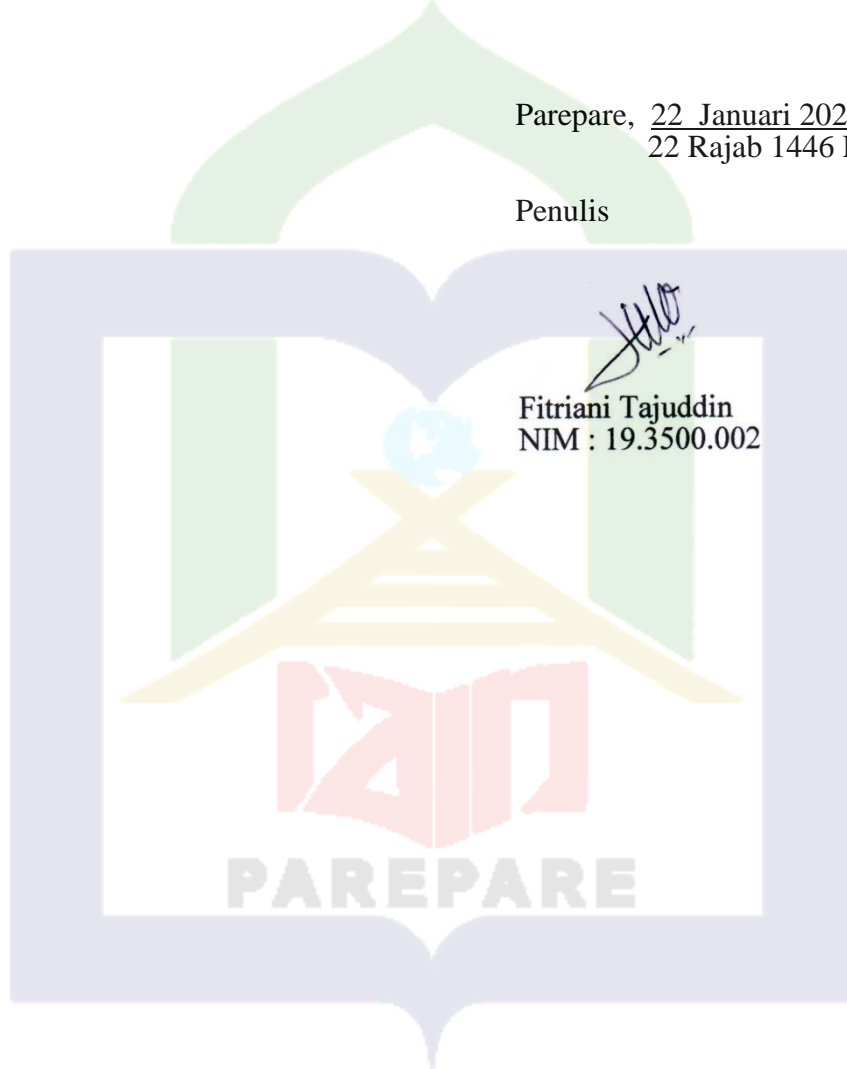
manusia, tentu saja karya ini tidak luput dari kekurangan dan kelemahan. Untuk itu, masukan dan kritik yang membangun dari pembaca sangat diharapkan untuk penyempurnaan karya ini. Sebuah harapan yang terdalam, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang memerlukannya. Amin.

Parepare, 22 Januari 2025 M
22 Rajab 1446 H

Penulis



Fitriani Tajuddin
NIM : 19.3500.002



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI


Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitriani Tajuddin
Nim : 19.3500.002
Tempat/Tgl. Lahir : SIDRAP (Manisa), 30 Desember 2000
Program Studi : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Judul Skripsi : Peran Ibu Rumah Tangga Hindu Taulotang Dalam Memenuhi
Kebutuhan Keluarga Di Kelurahan Baula Kecamatan Tellu
Limpoe Kabupten Sidenreng Rappang.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum

Parepare, 22 Januari 2025

Penulis


Fitriani Tajuddin
NIM : 19.3500.002

ABSTRAK

Fitriani Tajuddin, *Peran Ibu Rumah Tangga Hindu Taulotang dalam Memenuhi Kebutuhan keluarga di kelurahan Baula kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang.* (dibimbing oleh ibu Hj. Darmawati dan Bapak Abd. Rasyid)

Peran Ibu rumah tangga Hindu dalam keluarga pada umumnya semakin modern. Ibu rumah tangga sebagai pencari nafkah memiliki peran yang signifikan didalam ekonomi sebagai pencari nafkah dan berkontribusi pada tegaknya ekonomi keluarga, maka peneliti tertarik untuk mengkaji seberapa jauh peran pencari nafkah tersebut. Konsep peran dan fungsi memiliki aspek yang menjadi ukuran dalam suatu peran yaitu, aspek sosial dan ekonomi. Dalam aspek sosial, bahwa peran terbagi menjadi dua yaitu, peran domestik dan publik. Terkait peran domestik perempuan tidak hanya berperan dalam mengurus urusan rumah tangga tetapi juga berperan dalam bidang publik atau bekerja diluar rumah. Sedangkan aspek ekonomi, bahwa tidak hanya laki-laki yang dapat berpenghasilan tetapi perempuan juga dapat berpenghasilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dan fungsi pekerja perempuan dalam perekonomian keluarga di kelurahan Baula Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang mendeskripsikan hasil wawancara dilapangan. Penulis mengambil data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teori yang digunakan yaitu teori struktural Fungsional .

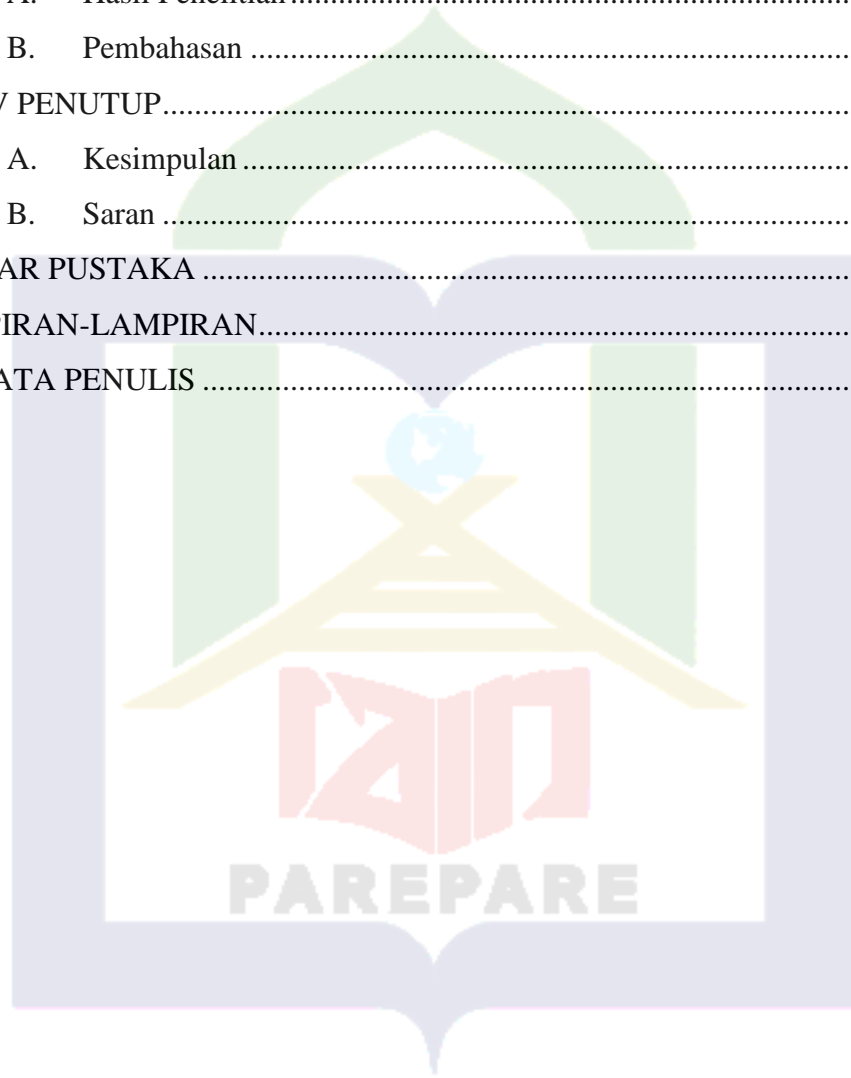
Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran ibu rumah tangga hindu dala memenuhi keluarga di kelurahan Baula kecamatan Tellu Limpoe kabupaten sidenrenng rappang mereka bekerja mencari Nafkah untuk membantu Suami menambah penghasilan keluarga, selain itu ibu rumah tangga hindu menjalankan tugasnya di rumah untuk mengurus anak, suami, memasak dan pekerjaan lainnya. salah satu faktor ibu rumah tangga bekerja yakni rendahnya penghasilan suami sehingga ibu rumah tangga hindu taulotang harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

Kata kunci : Hindu Taulotang; Ibu Rumah Tangga; Mencari Nafkah: Peran .

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL..... | ii |
| PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN KOMISI PENGUJI..... | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | viii |
| ABSTRAK | ix |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Kegunaan penelitian | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 8 |
| A. Tinjauan Penelitian Terdahulu..... | 8 |
| B. Tinjauan Teori..... | 10 |
| 1. Teori Struktural Fungsionalisme | 10 |
| 2. Feminisme | 14 |
| C. Tinjauan konseptual | 16 |
| D. Kerangka Pikir | 26 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 28 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 28 |
| B. Waktu dan Lokasi Penelitian | 28 |
| C. Fokus Penelitian..... | 28 |
| D. Jenis dan Sumber Data..... | 28 |

| | | |
|--|--|-----|
| E. | Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data | 29 |
| F. | Uji Keabsahan Data | 31 |
| G. | Teknik Analisis Data | 32 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | | 34 |
| A. | Hasil Penelitian | 34 |
| B. | Pembahasan | 48 |
| BAB V PENUTUP | | 58 |
| A. | Kesimpulan | 58 |
| B. | Saran | 59 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 60 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | | 63 |
| BIODATA PENULIS | | 106 |



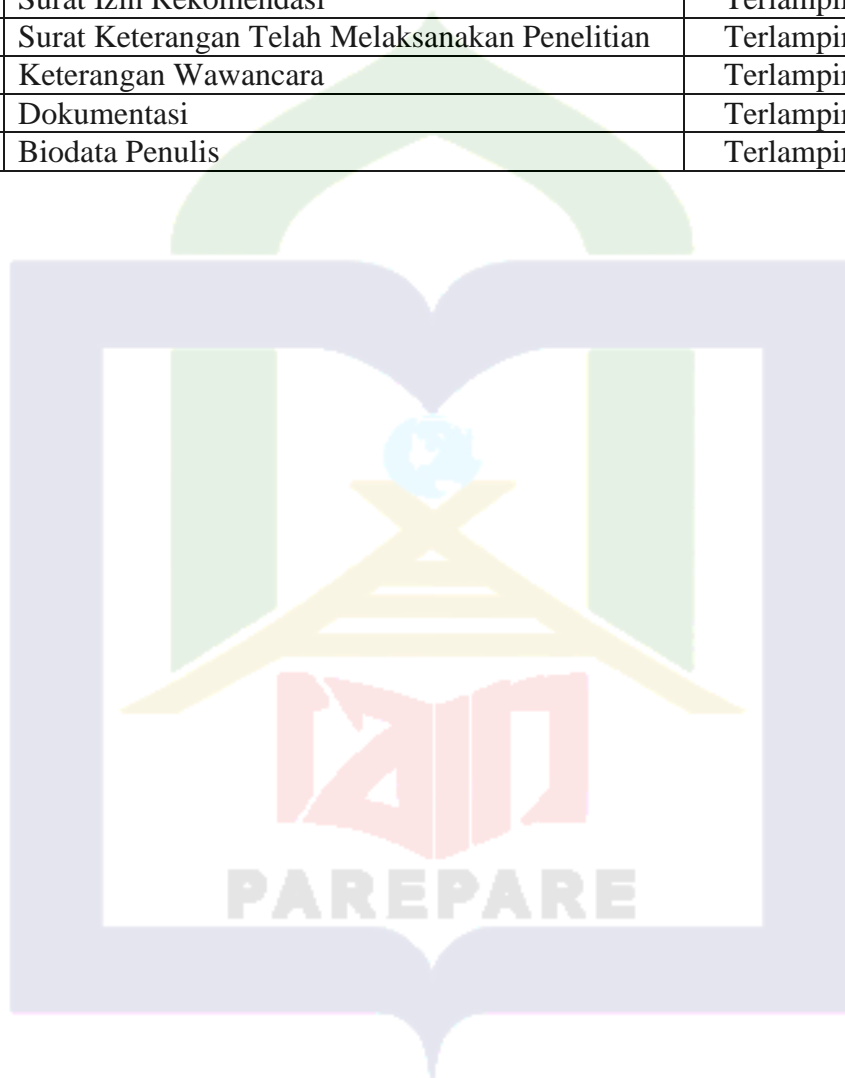
DAFTAR TABEL

| No. | Nama Tabel | Halaman |
|------------|--|----------------|
| 1 | Kerangka Pikir | 27 |
| 2 | Nama dan jumlah pendapatan ibu rumah tangga yang bekerja | 41 |



DAFTAR LAMPIRAN

| No | Judul Lampiran | Halaman |
|----|--|-----------|
| 1 | Instrumen Penelitian | Terlampir |
| 2 | Surat Pengantar Penelitian dari Kampus | Terlampir |
| 3 | Surat Izin Rekomendasi | Terlampir |
| 4 | Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian | Terlampir |
| 5 | Keterangan Wawancara | Terlampir |
| 6 | Dokumentasi | Terlampir |
| 7 | Biodata Penulis | Terlampir |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial dan makhluk yang bermasyarakat, manusia sebagai makhluk individu yang memiliki unsur jasmani dan rohani unsur, fisik, psikis, jiwa dan raga. Manusia melakukan interaksi dan hubungannya dengan manusia lainnya sesuai dengan perannya masing-masing. Setiap manusia dapat berpengaruh dengan lingkungannya. Manusia terdiri dari laki-laki dan wanita, yang memiliki peran dalam masyarakat dan lingkungannya.

Peran sosial dapat diartikan sebagai seperangkat tingkah laku yang dapat diharapkan dapat memotivasi tingkah laku seseorang yang menduduki status tertentu. Kehidupan rumah tangga wanita atau istri dalam rumah tangga memberikan semua pelayanan untuk anak-anak, suami serta anggota keluarga lainnya sepanjang hidupnya. Peran wanita dalam bekerja sejalan dengan dinamika masyarakat beragama Hindu memperbolehkan wanita bekerja diluar rumah sejauh tidak mengakibatkan hal-hal yang merusak kehormatan diri dan keluarganya.¹ Berarti bahwa perubahan peran itu tentunya sangat di pengaruhi oleh situasi keluarga, lingkungan sosial, ekonomi, dan budaya lokal. Meski secara kultural rumah tangga lebih menekankan pada bekerja untuk rumah tangga.

Sebagai landasan suatu sistem ,keluarga, pada hakikatnya , merupakan unit kecil. Keluarga sebagai unit terkecil memegang peranan penting dalam menjamin perekonomian penduduk yang tentunya menjadi tujuan pembangunan bangsa. Selain

¹Samsuddin , *Sosiologi Keluarga* (Yogyakarta: Pustaka Belajar ,Tahun 2017), h. 7.

itu, perempuan harus ikut mencari nafkah untuk membantu meningkatkan pendapatan keluarga dalam memenuhi tuntutan sosial dan ekonomi.

Kehidupan saat ini semakin bertambah kebutuhan terutama bidang ekonomi, ada hal yang mengakibatkan status wanita tidak lagi sebagai ibu rumah tangga saja, melainkan dituntut peranannya dalam berbagai kehidupan sosial kemasyarakatan, seperti turut bekerja membantu suami, bahkan untuk menopang ekonomi keluarga. Wanita bekerja di luar rumah bukan hanya sebagai tuntutan pribadi atau sebagai usaha aktualisasi diri tetapi karena keharusan menopang biaya rumah tangga untuk Meningkatkan status keluarga dalam masyarakat. Meningkatnya jumlah wanita yang bekerja berdampak pada pergeseran peran wanita dari sektor domestik ke publik².

Era pembangunan sekarang ini, yang menuju masyarakat industri dan informasi, yang syarat dengan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan dapat mempengaruhi tatanan nilai budaya bangsa yang menimbulkan pergeseran nilai. Sehingga menuntut wanita Hindu untuk membuat goresan-goresan agar mereka benar-benar mampu memainkan perannya, di satu sisi wanita dengan segala hak dan potensi yang dimilikinya mereka juga memiliki keterbatasan yang tidak mungkin disamaratakan dengan laki-laki. Bekerja bagi semua orang termasuk juga wanita menyangkut kebutuhan hidup dalam yang semestinya harus diwujudkan, dengan bekerja sejalan dengan perubahan sosial ekonomi di pedesaan berarti wanita mampu beradaptasi, mandiri mampu membangun kesejahteraan hidupnya ikut andil dalam rangka meningkatkan status.

².Hardjito Notopuro, *Peran Wanita dalam Pembangunan Indonesia* (Jakarta Timur : Ghalia Indonesia, 2011), h. 37

Namun saat ini perkembangan zaman yang terus meningkat membuat banyak para perempuan memainkan peran ganda. Selain mengurus keluarga dan suami, perempuan juga berkontribusi terhadap perekonomian keluarganya. Perempuan yang memainkan peran ganda dalam keluarga mampu menyeimbangkan pekerjaan dan kebutuhan keluarga. Sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa partisipasi perempuan dalam dunia kerja berpotensi untuk meningkatkan pendapatan keluarga

Individu maupun status sosial rumah tangga didalam masyarakat desa.³ Kondisi pekerja wanita pencari nafkah di desa Kelurahan Baula Kecamatan Tellu Limpo Kabupaten Sidenreng Rappang yang dijadikan lokasi penelitian adalah yang menarik dikaji secara mendalam adalah kecenderungan wanita yang berstatus ibu rumah tangga membantu suami mencari nafkah yang beragama hindu. Agama Hindu mengajarkan jika wanita yang sudah menjadi istri akan dikatakan sebagai pengamal dharma. Istilah itu timbul karena menurut beberapa penilaian diantaranya, sudah mengandung, melahirkan, memelihara bayi, serta kepada tahap seterusnya yakni mengajar serta mendidik anak sampai dewasa. Dalam Agama Hindu suami juga sering dikatakan sebagai pengamal Shakti dinilai karena kemampuan dalam berfikir dan jasmani untuk bekerja mencari nafkah untuk istri serta anaknya.

Agama Hindu mengajarkan bahwa, seorang wanita harus dihargai, terlebih jika sudah menjadi istri.⁴ Bukan hanya seorang suami saja yang wajib menghargainya melainkan juga harus dilakukan oleh mertua, ipar atau semua saudaranya, semua itu bertujuan untuk menghendaki kesejahteraan pribadi mereka masing-masing. Bila seorang wanita sangat dihormati, dalam Agama Hindu juga menjelaskan bahwa

³I Wayan Senen, *Perempuan Dalam Seni Pertunjukan Bali* (Cet I:Yogyakarta :BP ISI, 2005), h .58

⁴Bhayangkari, *Sucinya Peranan Wanita Penting dan Menurut Hindu* “(on-line), <http://inputbali.com/budaya-bali/important-sucinya-peranan-wanita-menurut-hindu>,(21 April 2020) h.12

dewa-dewa akan merasa senang melihat tindakan tersebut. Namun bila seorang wanita tidak dihormati atau dihargai dalam keluarga maka keluarga tersebut akan hancur seluruhnya seolah dihancurkan oleh keluarga gaib.

Secara jelas dalam agama Hindu, wanita adalah ciptaan yang sempurna yang mana sangat layak untuk menghormati mereka serta memberi perhatian kepada mereka baik dari segi fisik, maupun dari segi nafkah. Menghormati wanita dalam ajaran Hindu bukan hanya dilakukan berdasarkan kebiasaan sehari-hari saja, melainkan hal tersebut sudah sangat jelas dicantumkan dalam kitab yang mereka miliki. Umat hindu juga tidak memperbolehkan melakukan tindakan yang kurang baik pada seorang Wanita misalnya seperti tindakan diskriminatif, bila tetap dilakukan maka orang tersebut akan mendapat celaka. Masyarakat lokal yang berada di kelurahan Baula Kecamatan Tellu limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang mayoritas masyarakatnya beragama Hindu.

Nilai-nilai budaya melekat dan terinternalisasi. Di sisi lain ada perkembangan jaman dan perubahan, Kompleksitas ini pun dirasakan oleh wanita yang sudah menikah dan bekerja. Perannya tidak hanya sebagai ibu yang menjalankan *expressive role*, namun juga *instrumental role*, dan juga peran sosial yang terberi oleh adat-istiadat. Menjadi menarik untuk mengulas lebih lanjut bagaimana wanita Hindu mengembangkan dirinya di tengah sistem kekeluargaan patrilineal dan tuntutan jaman yang terus berkembang). Dalam budaya ngerob wanita Hindu yang sudah menikah dituntut untuk tinggal satu atap atau pekarangan dengan keluarga batih senior dari pihak suami. Budaya ini mengharuskan wanita Hindu menampilkan pola adaptasi yang kuat ketika memasuki dunia pernikahan.

Di Kelurahan Baula,ibu rumah tangga bekerja mencari nafkah karena adanya faktor rendahnya penghasilan suami ditabung untuk keperluan darurat seperti sakit keras,hiburan keluarga ,hajatan keluarga dan lain-lainya.Tingginya tingkat kebutuhan hidup mendorong dari diri sendiri untuk meningkatkan status sosial dan adanya keinginan ibu rumah tangga hindu meringankan beban suami.

Dalam sistem kekeluargaan patrilineal peran seorang wanita atau istri menjadi semakin kompleks, tidak hanya peran ekspresif, namun juga mulai mengembangkan peran-peran sosial dalam hidup bermasyarakat, yang disebut dengan menyama braya. Definisi ini dapat disimpulkan bahwa gender adalah konsep sosial yang membedakan antara laki-laki dengan wanita, termasuk juga di dalam peran laki-laki dengan wanita dalam konteks pernikahan. Wanita dinilai memiliki peran ekspresif dalam hal pengasuhan anak dan penyelesaian tugas-tugas domestik, sedangkan laki-laki dinilai memiliki peran instrumental dalam hal mencari nafkah, menghidupi keluarga, dan pengambil keputusan.⁵ Berdasarkan latar belakang tersebut maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut “ *Peran Wanita Hindu Taulotang dalam Mencari Nafkah Kelurahan Baula Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng rappang* “

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas ,maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Peran Ibu Rumah Tangga Hindu Taulotang Sebagai Pencari Nafkah di Kelurahan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang?

⁵I Ketut Antara, *Revitalisasi Pasidikaran Di Bali*. (Badung-Bali: Padma Wrtti 2013), h.23

2. Bagaimana Pandangan Ibu Rumah Tangga Hindu Taulotang Mencari Nafkah di Kelurahan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian adalah suatu hal yang ingin di capai dalam sebuah penelitian. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peran Ibu Rumah Hindu sebagai Pencari nafkah Di Kelurahan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang.
2. Untuk Mengetahui Pandangan Ibu Rumah Tangga Pencari Nafkah Di Kelurahan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang.

D. Kegunaan penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah dampak dari tercapainya tujuan serta untuk menjelaskan tentang manfaat dari penelitian oleh peneliti, kemudian terdapat dua kegunaan yaitu kegunaan secara praktis dan secara teoritis :

1. Secara Praktis
 - a. Kegunaan praktis dari penelitian ini adalah berpotensi untuk meningkatkan motivasi para perempuan, khususnya ibu rumah tangga yang berusaha keras untuk menghidupi keluarganya dengan mengambil dua peranan sekaligus dan ikutserta dalam membantu suami mencari nafkah dalam meningkatkan perekonomian.
2. Secara Teoritis
 - a. Penelitian diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai Sosiologi Agama melalui pendekatan terhadap masyarakat dengan segala dinamika dan gejala yang terjadi.

- b. Agar dapat mengembangkan teori Sosiologi Agama dalam konteks gender. Serta menambah khazanah pustaka bagi mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada khususnya dan referensi perpustakaan



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Terdahulu

1. Untuk mengetahui keaslian dari penelitian ini, diperlukan adanya pencarian dan penelusuran terhadap peneliti yang sudah ada. Dan terkait dengan permasalahan dari penelitian ini, maka telah dijumpai beberapa penelitian tersebut sebagai berikut. Skripsi Arioka yang berjudul “Peran Wanita Rumah Tangga. Penganut Hindu Dharma Desa Pepuro Barat Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur” Program Sarjana Universitas Alauddin Makassar Tahun 2017. dalam penelitian ini menerangkan gambaran tentang kehidupan rumah tangga wanita penganut Hindu Dharma lebih kuat dalam hal mencari nafkah. Penelitian ini mempunyai perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, perbedaannya yaitu penelitian Arioka ini lebih terfokus pada peran wanita rumah tangga penganut Hindu Dharma lebih kuat dalam hal mencari nafkah, sedangkan peneliti akan lebih terfokus pada peran wanita hindu sebagai pencari nafkah.⁶
2. Tesis Ahmad Agung kurniansyah “Istri Sebagai Pencari Nafkah Utama Perspektif *Urf* dan Akulturasi Budaya Redfield (Studi Kasus di RW Sani Sari, Dusun Munduk Kunci, Desa Tegalinggah Kabupaten Singaraja Provinsi Bali)” Program Sarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2019 Dalam penelitian ini menerangkan gambaran tentang ada tiga faktor munculnya fenomena istri sebagai pencari nafkah utama, diantaranya pertama faktor ketidakmampuan

⁶ Arioka, “Peran Wanita Rumah Tangga Penganut Hindu Dharma Desa Popute Barat Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur” (Skripsi Sarjana : Universitas Negeri Makassar Tahun 2017), h. 9

suami dalam mencari nafkah, kedua kurangnya penghasilan suami, dan yang ketiga adalah faktor adat dilihat dari segi urf fenomena istri sebagai nafkah.

3. Skripsi Jeroh Miko yang berjudul “ Peran Perempuan Sebagai Pencari Nafkah Utama Di Kota Subulussalam (Studi Fenomenologi)” Program Sarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 1437 H. Dalam penelitian ini menerangkan gambaran tentang tiga faktor yang dilakukan perempuan yang menjadikan perempuan sebagai pencari nafkah utama yakni, bidang-bidang pekerjaan yang dilakukan perempuan, fungsi perempuan dalam mencari nafkah, peran wanita hindu, dan upaya pemerintah dalam membantu Perempuan dalam mencari nafkah.

4. Jurnal yang ditulis oleh Darmin Tuwu menulis penelitian tentang”Peran Pekerja Perempuan dalam memenuhi Ekonomi keluarga” Dari peran domestik menuju sektor publik”Ilmu kesejahteraan Sosial Fakultas dan Ilmu Politik Universitas Haluoleo Kendari.⁷ Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data melalui wawancara mendalam. Wawancara yang dilakukan terdapat 15 orang perempuan yang telah berkeluarga dan memiliki anak, yang bekerja sebagai penjual nasi bungkus, gogos, buras, dan lainnya. Menggunakan teori materialisme Historis Karl Max dan Angel berpendapat adanya sifat-sifat universal dalam menjelaskan posisi subordinat bagi kaum perempuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran perempuan desa yang bekerja di kawasan pariwisata pantai batu Gong Sangat besar dalam mendukung pemenuhan ekonomi keluarga.

⁷ Tuwu, D. (2018) Peran Pekerja Perempuan dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga: Dari Peran Domestik Menuju Sektor Publik, Al-Izzah : Jurnal Hasil-Hasil Penelitian, 13(1), 63-76

B. Tinjauan Teori

1. Teori Struktural Fungsionalisme

Struktural fungsionalisme lahir sebagai reaksi terhadap teori evolusionari. Jika tujuan dari kajian evolusionari adalah untuk membangun tingkat perkembangan budaya manusia, maka tujuan dari kajian struktural-fungsionalisme adalah untuk membangun suatu sistem sosial, atau struktur sosial, melalui pengkajian terhadap pola hubungan yang berfungsi antara individu dan kelompok, atau antara institusi-institusi sosial di dalam suatu masyarakat, pada suatu kurun masa tertentu. Adapun teori fungsionalisme juga berfungsi dalam peran wanita mencari nafkah dan juga sebagai ibu rumah tangga hal ini bisa dilihat di kehidupan masyarakat Taulotang yang dimana para Wanita ikut serta dalam mencari Nafkah untuk membantu kebutuhan perekonomian. Tentu, dalam hal ini sangat relevan dengan teori fungsionalisme yang digunakan oleh peneliti.⁸

Pendekatan struktural fungsional adalah pendekatan teori sosiologi yang diterapkan dalam institusi keluarga. Keluarga sebagai sebuah institusi dalam masyarakat mempunyai prinsip-prinsip serupa yang terdapat dalam kehidupan sosial masyarakat. Pendekatan ini mempunyai warna yang jelas, yaitu mengakui adanya segala keragaman dalam kehidupan sosial. Keragaman ini merupakan sumber utama

Istilah struktural fungsional mengacu pada masyarakat sebagai komponen sistem yang interaksi berkontribusi pada stabilitas dan perubahan. Menurut pendekatan kontekstual ini, untuk memahami suatu sistem sosial, kita perlu mengkaji komponen-komponen sistem yang mendukung aktivitas tertentu dan keterkaitnya. Pendekatan struktural fungsional, yang didasarkan pada teori sosiologis. Prinsip serupa mengatur kehidupan sosial. Struktur sosial terutama berasal dari keagamaan

⁸George Ritzer- Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi*, (Bantul: Kreasi Wacana, 2014), Hal. 257

ini, Selain itu, dalam hal fungsi yang dilakukan orang tergantung dimana mereka berada dalam struktur sistem.

Teori fungsionalisme pertama kali dikemukakan oleh Emile Durkheim, salah satu pemikir sosiologi berasal dari Prancis. Durkheim merupakan seseorang yang dipengaruhi oleh pemikiran Auguste Comte dan Herbert Spencer. Pada awalnya Comte, mengembangkan analogi mengenai organisme kemudian dikembangkan oleh Spencer sebagai pemikiran mengenai persamaan organisme dan masyarakat atau juga dikenal sebagai *regustile functionalism*.

Durkheim menyebutkan, masyarakat terdiri dari bagian-bagian yang satu dan lainnya saling membutuhkan karena memiliki fungsi yang berbeda untuk menciptakan sebuah kestabilan. Oleh karena itu, ketika ada satu bagian yang tidak berfungsi maka akan menyebabkan kerusakan sistem di masyarakat tersebut.

Teori fungsionalisme struktural merupakan salah satu teori sosial murni yang memiliki pengaruh besar dalam lingkup ilmu sosiologi. Hal ini karena teori fungsionalisme berfungsi sebagai teori yang dapat menciptakan keteraturan sosial di masyarakat.

Setiap bagian yang membentuk sebuah masyarakat, entah itu perannya kecil ataupun besar, sama-sama memiliki peran yang penting untuk menjadikan sebuah komunitas sebagai suatu hal yang utuh dan bekerja dengan semestinya. Ketika ada bagian dari yang membentuk komunitas masyarakat tersebut hilang, bagian lainnya tidak akan bisa berfungsi secara normal. Setiap hal yang ada di masyarakat memiliki peranan untuk memenuhi kebutuhan yang berbeda.

Ketika sebuah sistem atau faktor dalam suatu masyarakat hilang, sistem atau faktor tersebut akan diganti dengan suatu sistem yang baru sebagai penggantinya.

Faktor-faktor yang dapat mendefinisikan teori fungsionalisme dalam sosiologi seperti keluarga, pemerintah, ekonomi, pendidikan, media, dan agama. Selain itu teori fungsionalisme dipandang sebagai teori yang membahas masyarakat sebagai teori yang membahas masyarakat berfokus pada nilai stabilitas publik. Beberapa perilaku yang dapat menggoyahkan sistem di masyarakat. Perilaku menyimpang dapat menyebabkan masyarakat harus bisa meradaptasi untuk menyesuaikan diri sehingga kestabilan itu kembali. Ketika suatu sistem tidak berfungsi secara semestinya, hal itu akan menciptakan sebuah masalah sosial yang mendorong terjadinya perubahan sosial di masyarakat.

Dalam masyarakat dipandang oleh fungsionalisme struktural sebagai sistem yang seimbang dan integritas secara fungsional. Pandangan ini dipengaruhi oleh pandangan Herber Spencer dan Auguste comte yang menjelaskan bahwa organ tubuh kita yang satu dengan organ tubuh kita yang lain saling bergantung dan saling terkait, yang dianggap sama dengan kondisi masyarakat⁹

Oleh karena itu , peran bekerja suami dan istri memiliki keseimbangan dan ketergantungan satu sama lain dalam hal meningkatkan perekonomian keluarga, dimana seorang perempuan dapat membantu pekerjaan suami keluarga, dimana seorang perempuan istri dapat membantu pekerjaan suami begitupun sebaliknya suami membantu mengurus urusan rumah tangga (URT). Dengan demikian, terciptanya ketergantungan dan keterkaitan dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

⁹ Talcot parsons, The sturcture of sosial Action, 2017

dari adanya struktur masyarakat.¹⁰ Dan akhirnya keragaman dalam fungsi sesuai dengan posisi seseorang dalam struktur sebuah sistem.

Selain itu, teori fungsionalisme struktural memandang masyarakat sebagai suatu sistem yang terintegrasi secara fungsional dalam suatu bentuk keseimbangan.

Pendekatan fungsionalisme struktural ini timbul lewat cara pandang yang menyamakan masyarakat dengan organisme biologis. Pandangan ini merupakan pengaruh dari pandangan Herber Spencer dan Aguste Comte yang menjelaskan bahwa adanya saling ketergantungan dan keterkaitan antara satu organ tubuh dengan organ tubuh kita yang lain, dan ini dianggap sama dengan kondisi masyarakat.¹¹ Selain itu, Bagi Talcott Parsons, “fungsionalisme struktural” mendeskripsikan sebuah tahap tertentu dalam mengembangkan metodologis pengetahuan sosial, bukan sebuah mazhab pemikiran.¹² Dalam Masyarakat dipandang oleh fungsionalisme struktura

Pada umumnya, setiap tugas yang dimiliki oleh setiap manusia sudah diatur dalam sebuah aturan yang sudah disepakati oleh anggota masyarakat yang ada di suatu lingkungan . Oleh sebab itu, sebelum masuk ke sebuah lingkungan, setiap manusia perlu memahami aturan-aturan yang ada di dalam lingkungan tersebut.

1 sebagai sistem yang seimbang dan terintegrasi secara fungsional.pandangan ini dipengaruhi oleh pandangan Herber Spencer dan Aguste Comte yang menjelaska

¹⁰ George Ritzer, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h. 21.

¹¹Parsons, Talcott. *The Structure of Social Action*, (New York, N. Y.: McGraw-Hill Book Company 2017), h.45

¹²Talcott Parsons, “*The Present Status of “Struktural-Fungsional” Theory in Sociology.*”(In Talcott Parsons, *Social System and The Evolution of Action Theory* New York. The Free Press, 2017), h.76

bahwa organ tubuh kita yang satu dengan organ tubuh kita yang lain saling bergantung dan saling terkait, yang dianggap sama dengan kondisi masyarakat.¹³ Oleh karena itu, peran bekerja suami istri memiliki keseimbangan dan ketergantungan satu sama lain dalam hal meningkatkan perekonomian keluarga, dimana seorang perempuan/istri dapat membantu mengurus urusan rumah tangga (URT). Dengan demikian, terciptanya ketergantungan dan keterkaitan dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

2. Feminisme

Teori feminisme adalah sebuah gerakan perempuan yang menuntut emansipasi atau kesamaan dan keadilan hak dengan pria. Feminisme tidak seperti pandangan atau pemahaman lainnya. Pengertian feminisme itu sendiri menurut Najmah dan Khatimah Sai'dah dalam bukunya yang berjudul *Revisi Politik Perempuan* menyebutkan bahwa feminisme adalah suatu kesadaran akan penindasan dan eksploitasi terhadap perempuan yang terjadi baik dalam keluarga, di tempat kerja, maupun di masyarakat serta adanya tindakan sadar akan laki-laki maupun perempuan untuk mengubah keadaan tersebut secara leksikal. Feminisme adalah gerakan yang menuntut persamaan hak sepenuhnya antara kaum perempuan dan laki-laki.

Kondisi tersebut mendatangkan sesuatu yang tidak menguntungkan bagi perempuan, dimana perempuan yang berpotensi karena budaya patriarki tidak mempunyai hak untuk eksis dalam segala aspek kehidupan, sehingga berakibatkan kurang mendapatkan kesempatan untuk berkiprah di ranah publik. Hal itu memicu munculnya feminisme, sebagaimana penjelasan dari Umi Salamah yang menyatakan bahwa kaum feminis disatukan oleh pemikiran bahwa kondisi riil wanita di

¹³. Parsons, Talcott. *The Structure of Social Action*, (New York, N. Y.: McGraw-Hill Book Company 2017), h.50

masyarakat kedudukannya dibedakan dengan pria (ordinat dan sub ordinat) yang terstruktur atas kepentingan pria, hal ini merupakan masalah yang mendatangkan kerugian bagi kaum wanita.¹⁴

Dalam teori feminisme terdapat sebuah gerakan yang mendukung hak-hak perempuan. Salah satunya yaitu gerakan feminisme liberal mengenai aliran yang menempatkan perempuan sebagai individu yang memiliki kebebasan penuh. Sehingga, munculnya feminisme liberal berusaha untuk mereduksi nilai motivasi perempuan bukan sekedar utilitarian (bermanfaat untuk kepentingan diri pribadi) tetapi juga memperjuangkan bahwa laki-laki dan perempuan diciptakan seimbang dan serasi sehingga tidak terjadi penindasan satu sama lain. Feminisme dalam teori ini bisa dilihat sebagai proyek oleh kaum feminis untuk mempengaruhi perubahan sosial baik sebagai serangkaian penerapan maupun sebagai kumpulan teori.¹⁵

Feminisme mengadopsi gabungan tematik dan struktur kronologis, menyatukan koleksi karya tokoh-tokoh yang tak terbantahkan dalam proyek ini, serta penelitian penting dari generasi sarjana baru. Fokusnya kemudian akan membuka wacana kehidupan sosial pada tradisi teori sosial yang lebih luas dan peduli dengan studi tentang kekuatan sosial dan emansipasi manusia.¹⁶

¹⁴ Umi Salamah, *State of The Art Teori Feminisme*, Friday, July 26, 2013 dalam <http://yumasumi1908.blogspot.co.id/2013/07/state-of-art-teori-feminisme.html> di akses pada tanggal 22 Desember 2015 pukul 16.00 WIB

¹⁵ Moh. Asror Yusuf, *Wacana Jender di Indonesia: Antara Muslim Feminis dan Revivalis* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2010), 73

¹⁶ Bendar, A. *Feminisme dan Gerakan Sosial*. (Al-Wardah: Jurnal Kajian Perempuan, Gender Dan Agama, 13.1 2019)

C. Tinjauan konseptual

a. Peran

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan ketika seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah menjalankan suatu peranan. Peranan dan kedudukan saling tergantung satu sama lain tidak ada peranan tanpa kedudukan, demikian pula tidak ada kedudukan tanpa peranan. Peran menurut Soerjono Soekanto yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan maka ia menjalankan suatu peranan.¹⁷

Teori peran adalah perspektif dalam sosiologi dan psikologis sosial yang menganggap sebagian besar kegiatan sehari-hari menjadi pameran dalam kategori sosial setiap peran sosial adalah seperangkat hak, kewajiban, harapan, norma, dan perilaku seseorang untuk menghadapi dan memenuhi. Wanita pencari nafkah ialah peran seseorang seperangkat sikap, tindakan, nilai, dan tujuan yang diharapkan dari dasarnya posisinya dalam masyarakat. Istilah peran mengacu pada perilaku yang kurang seragam yang diterapkan dan dianggap sebagai individu tertentu dalam keadaan tertentu.

wanita yang menekuni sesuatu atau beberapa pekerjaan yang melandasi oleh keahlian tertentu yang memiliki untuk mencapai suatu kemajuan dalam hidup, pekerjaan atau jabatan.¹⁸ Hukum Islam tidak melarang istri mencari nafkah selama tidak keluar dari syariat Islam, bahkan membolehkan membantu suami mencari nafkah keluarga, selama tidak melalaikan tanggung jawab sebagai ibu rumah tangga

¹⁷ Soerjono Soekanto "Pengertian Peran Menurut Ahli" (Jakarta : Bumi Aksara 2002), h.234

¹⁸ David Berry "Pokok-Pokok Pikiran Dalam Sosiologi", Cet Ke -3 (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013), h.99

sangat dibutuhkan peran manusia sebagai kepala keluarga dan istri sebagai pencari nafkah.

Struktur peran secara umum dapat dibagi menjadi dua bagian:

a. Peran Formal

Peran yang terlihat jelas dan berperilaku yang bersifat homogeny disebut sebagai peran formal. Dalam keluarga misalnya, suami/ayah dan istri/ibu memainkan berbagai peran, antara lain sebagai pemberi nafkah (provider), pengelola rumah, pengasuh anak, dan lain-lain.

b. Peran Informal

Peran tertutup, juga dikenal sebagai peran informal, adalah peran yang biasanya tersembunyi dari pandangan dan tersirat (emosional). Peran informal ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan emosional dan menjaga keharmonisan keluarga.

Adapun jenis-jenis peran dibagi menjadi tiga jenis yaitu:

- 1) Peran aktif adalah peran seseorang selalu aktif dan berkontribusi dalam melakukan tindakan. Contoh peran aktif diantaranya saling membantu pekerjaan rumah.
- 2) Peran partisipatif adalah peran yang dilakukan seseorang berdasarkan kebutuhan pada saat tertentu. Contoh partisipasi dilinhkup keluarga diantaranya bermusyawarah tentang pembagian tugas harian dirumah. Dalam musyawarah tersebut setiap anggota keluarga dapat menyampaikan usulan sehinggatercapai mufakat.
- 3) Peran pasif adalah peran yang tidak dilaksanakan olen individu. Selain iyu, peran pasif hanya digunakan sebagai simbol dalam kondisi tertentu di dalam

kehidupan masyarakat. Contoh peran pasif diantaranya menyampaikan materi pembinaan yang bertujuan agar harapan dalam keluarga tercapai.

Dengan demikian, maka dalam hal ini tidak adanya larangan bagi kaum perempuan ikut dalam membantu suami dalam mencari nafkah. Para perempuan yang ikut serta berpartisipasi dalam dunia kerja dengan secara langsung dapat membantu perekonomian keluarganya. Sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan keperluan rumah tangganya. Walaupun perempuan berada dalam dunia kerja tidak dapat melupakan kodrat yang mereka miliki yaitu mengurus urusan rumah tangga, mengurus suami dan mendidik anak-anak.

Menurut Syekh Yusuf Al-Qadarawhi mengatakan bahwa seorang istri boleh membantu perekonomian keluarga dan bekerja. mencari nafkah bagi seorang istri bisa menjadi mencari nafkah selain dirinya serta jika dia merupakan seorang janda.¹⁹ peran ganda perempuan berarti keterlibatan perempuan secara aktif dalam suatu proses pencapaian tujuan yang dilakukan oleh pribadi perempuan yang diorganisir berlandaskan kemampuan yang memandai serta turut serta memutuskan tujuan.

b. Ibu Rumah Tangga

Ibu rumah tangga adalah wanita yang telah menikah dan tidak bekerja, menghabiskan sebagian waktunya untuk mengurus rumah tangga dan mau tidak mau setiap hari akan menjumpai suasana yang sama serta tugas tugas rutin. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti dapat menyimpulkan secara umum seorang wanita yang sudah menikah memiliki peran sebagai istri, ibu, dan pekerja rumah tangga

¹⁹Jamal Makmur, Moderatisme Fikih Perempuan Yusuf Al- Qardhawi, *Jurnal : Muwazah* 8.1 (2016).h. 19

Peranan ibu rumah tangga memegang berbagai peranan penting. Ibu adalah “Menteri pendidikan” bagi anak –anaknya ,mendidik dan mengajari tentang keyakinan beragama,adab dan norma,fisik dan mental,intelektual,dan psikologi sehingga terbentuk kepribadian yang baik dalam diri sang anak.Ibu ibaratnya sebagai seorang perawat yang harus bisa merawat anaknya sejak masih bayi.Setelah hamil dan melahirkan anaknya ,ibu juga harus memandikan,mengganti popok ,memakai baju,menyusui,menyiapkan makanan MPASI,dan mengerjakan tugas lain.

Ibu rumah tangga juga dipandang sebagai wanita yang anggun, lembut, anggun, emosional dan sebagainya. Ibu rumah tangga dipandang sebagai istri dan ibu baik. Namun seiring perkembangan zaman yang terus berkembang pesat, perempuan juga diharapkan memiliki pola pikir yang mandiri dan kemampuan untuk berkembang sebagai individu sesuai dengan bakatnya. Penggambaran perempuan indonesia saat ini menunjukkan bahwa banyak dari mereka yang bekerja selain melakukan pekerjaan rumah tangga.

Dalam hal ini menjalani kehidupan yang utuh, ekonomi memainkan peran penitng. Secara alami, setiap manusia di planet ini akan bekerja untuk memenuhi kebutuhan finansial mereka. Srtiap orang yang menikah, terutama kepala keluarga, harus bekerja untuk membiayai kebutuhan sehari-hari keluarga. Perempuan atau ibu rumah tangga dipengaruhi untuk akhirnya bekerja membantu mencari nafkah karena ekonomi suami mereka sangat penting untuk kehidupan sehari-hari.

Kajian tentang usaha masyarakat untuk memnuhi kebutuhannya melalui kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggung jawab atas kebutuhan dan kebahagiaanya dikenal dengan ekonomi keluarga. Selain itu, upaya pengentasan kemiskinan dibantu oleh ekonomi. Seseorang akan dapat hidup sejahtera dan tentram

dengan ekonomi yang berkecukupan atau bahkan tinggi. Orang yang jiwanya tenang akan tersiksa dengan baik untuk mempertahankan kehidupan yang lebih baik.

Syekh Yusuf Al Qadarrowhi mengatakan bahwa seorang istri boleh membantu perekonomian keluarga dan bekerja. Mencari nafkah bagi seorang istri bisa menjadi sunnah, bahkan wajib, apalagi tidak ada yang bisa mencari nafkah selain dirinya serta jika dia merupakan seorang janda.²⁰

72Nahl ayat Surat Menurut

وَاللّٰهُ جَعَلَ لَكُم مِّنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا وَجَعَلَ لَكُم مِّنْ أَزْوَاجِكُمْ بَنِينَ وَحَفَدَةً وَرَزَقَكُمْ مِّنَ الطَّيِّبَاتِ أَفَبِالْبَاطِلِ يُؤْمِنُونَ وَبِنِعْمَتِ اللّٰهِ هُمْ يَكْفُرُونَ ﴿٧٢﴾

Terjemahnya:

Allah menjadikan bagimu pasangan (suami atau istri) dari jenis kamu sendiri, menjadikan bagimu dari pasanganmu anak-anak dan cucu-cucu, serta menganugerahi kamu rezeki yang baik-baik. Mengapa terhadap yang batil mereka beriman, sedangkan terhadap nikmat Allah mereka ingkar²¹

Dari ayat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa fitrah karakter seorang muslimah yang sebenarnya adalah taat kepada Allah dan Rasulnya senantiasa menjaga dirinya hanya bagi yang halal, betah, di rumah, serta melaksanakan shalat dan menunaikan zakat. Wanita pencari nafkah ialah wanita yang menekuni sesuatu atau beberapa pekerjaan yang dilandasi oleh keahlian tertentu mencapai suatu kemajuan dalam hidup, pekerjaan, jabatan. Diikuti dari bincang syariah, Syekh Yusuf Al Qadarrowhi mengatakan bahwa seorang istri boleh membantu perekonomian keluarga dan bekerja. Mencari nafkah bagi seorang istri bisa menjadi sunnah, bahkan wajib,

²⁰Syaqinah, Nafkah Keluarga Dari Harta Istri (Studi Perbandingan Antara Ibn Hazm, Yusuf Al-Qardhawi Dan Realitas Dalam Masyarakat Gayo), Skripsi sarjana: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam banda Aceh, 2017), h. 15

²¹Alquran Kementerian agama dan terjemahannya 2019

apalagi tidak ada yang bisa mencari nafkah selain dirinya serta jika dia merupakan seorang janda.

3. Hindu Taulotang

Tolotang adalah sebuah kepercayaan yang dianut mayoritas di beberapa wilayah dalam Provinsi Sulawesi Selatan, terutama di Kabupaten Sidenreng Rappang. sekitar 5000 warga di wilayah Amparita, Kabupaten Sidrap menganut kepercayaan yang sudah turun temurun.²²

- a. Percaya adanya Dewata Seuwae, yaitu keyakinan adanya Tuhan yang maha Esa.
- b. Percaya adanya hari kiamat yang menandai berakhirnya kehidupan di dunia.
- c. Percaya adanya hari kemudian, yakni dunia kedua serta terjadinya kiamat.
- d. Percaya adanya penerima wahyu dari Tuhan
- e. Percaya kepada lontara sebagai kitab suci penyembahan To Lotang.

Dewata Seuwae berupa penyembahan kepada batu-batuan, sumur dan kuburan nenek moyang. Bisa diluruskan bahwa menyembah kepada batuan-batuan, sumur, dan kuburan nenek moyang, adalah satu bentuk arah sebagai sarana konsentrasi. jadi hal ini hendaknya tidak membuat orang-orang luar menghakimi mereka bahwa Tolotang adalah Animisme maupun Dinamisme.²³ Dalam masyarakat Tolotang sendiri terdapat dua kelompok, yaitu masyarakat Benteng (orang Tolotang yang sudah pindah ke agama islam), dan kelompok masyarakat Towani Tolotang ini memiliki tradisi yang berbeda dalam beberapa profesi keagamaan, misalnya dalam prosesi kematian dan pesta pernikahan. Bagi komunitas Towani tolotang, prosesi

²² <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Tolotang> Hal 21 2019.

²³ 1001Indonesia.net "Kepercayaan Lokal Komunitas Towani Tolotang di Sidenreng Rappang" 25 Januari 2019

kematian, melalui proses memandikan jenazah kemudian membungkus dan melapisinya dengan menggunakan daun sirih.

Dalam perkembangan agama islam menjadi agama mayoritas di hampir seluruh Sulawesi selatan sehingga agama asli seperti taulatang juga mulai tidak begitu dikenal walaupun masih beberapa mempertahankan agama warisan nenek moyang ini dalam sebuah kelompok komunitas. Masalah ini muncul pada tahun 1966 yaitu ketika pemerintah tidak mengakui agama yang dipeluk oleh kelompok masyarakat yang telah disebutkan sebelumnya.

Sedangkan untuk prosesi pernikahan kelompok Towani Tolotang. Mereka melaksanakan di hadapan uwatta atau pemimpin ritual yang masih merupakan keturunan langsung dari pendiri Towani Tolotang. Bagi Masyarakat Towani Tolotang ritual Sipulung dan dilaksanakan sekali dalam setahun mengambil tempat di Perrinyameng yang merupakan lokasi kuburan I Pabbere. Kelengkapan ritual masyarakat Towani Tolotang, mereka diwajibkan membawa sesajian berupa nasi dan lau pauk yang diyakini sebagai bekal pada hari kemudian. Sehingga semakin banyak sesajian yang dibawakan semakin banyak pula bekal yang akan dinikmati pada hari kemudian.

Sementara bagi kelompok Benteng. Ritual Sipulung dilaksanakan di sumur Pakkawaru'E dimana pada siang hari masyarakat berkumpul di kediaman Uwatta dan barulah pada malam harinya, mereka melaksanakan prosesi sipulung .Prosesi Sipulung berupa pembacaan Lontara yang merupakan kitab suci bagi penganut Agama Tolotang oleh Uwatta ,dimana masyarakat yang hadir pada saat itu memberikan daun Sirih dan Pinang kepada Uwatta.

Orang-orang Tolotang punya kepercayaan dan ritual sendiri di luar lima agama yang diakui di Indonesia. Mereka, saat merayakan hari besarnya ,punya ciri khas yaitu, memakai kopiah hitam dan sebagian besar tidak memakai alas kaki. Meski menganut aliran kepercayaan ,mereka memiliki agama yakni agama Hindu.²⁴ Konon, sekitar abad ke-16, kepercayaan yang dianut orang Tolotang awalnya berasal dari Kabupaten Wajo, yakni kata Towani itu nama sebuah kampung atau desa di Wajo. Budaya yang dilakukan Taulotang adalah Mappadendang dengan menggunakan pakaian adat la'bu dengan ritual yang memiliki makna yang tersirat di dalamnya.

Mappadendang sendiri dibentuk dari suara musik perkusi yang khas dari alat saat menumbuk lesung pada saat pesta panen atau ketika terjadi gerhana.

Secara Spesifik, musik berasal dari instrumental besar yang dilubangi dan digantung beberapa inci di atas lubang di tanah yang berfungsi sebagai kotak pemantul suara. Para muda-mudi menggunakan tongkat kayu, sebagai pengganti alu bambu yang digunakan menumbuk padi. Mereka bergantian menumbuk lesung sepanjang siang dan malam mengikuti irama.

Intinya, makna tersembunyi dalam musik Mappadendang secara teks merupakan struktur ritmis musik yang mengungkapkan emosi religius oleh ambo'na dan indo'na pada pukulan alu ke lesung. Sedangkan secara konteksnya, tetabuhan ritmis musik mappadendang merupakan simbol expresi ungkapan rasa senang akan rezeki yang telah dilimpahkan Dewatae.

²⁴ Mengenalalirankepercayaantolotangsidenrenggrappang<https://berandasulsel.com/mengenal-aliran-kepercayaan-tolotang-di-kabupaten-sidrap/> 23, November 2019.h 20

4. Nafkah

Apabila seseorang dikatakan memberi nafkah membuat harta yang dimilikinya menjadi sedikit. Karena harta yang dimilikinya telah digunakan untuk kepentingan orang lain. Dan jika kata ini dihubungkan dengan perkawinan akan mengandung arti: “sesuatu harta yang dikeluarkan untuk kepentingan istrinya sehingga menyebabkan hartanya menjadi berkurang”. Dengan demikian, nafkah istri berarti pemberian yang wajib dilakukan.²⁵ Adapun nafkah menurut syara adalah kecukupan yang diberikan seseorang dalam hal makanan, pakaian, dan tempat tinggal.

Pengaturan nafkah rumah tangga hal yang sangat penting sebab akan mempengaruhi kekokohan dan kelangsungan rumah tangga. Pengaturan nafkah rumah tangga islam telah diatur oleh syariat islam. Dalam ajaran islam seorang laki-laki yang berumah tangga memiliki kewajiban untuk menafkahi keluarganya(istri dan anaknya) tidak hanya itu, seorang laki-laki wajib memberikan nafkah terhadap mantan istrinya apabila telah bercerai dalam keadaan talak.

Berdasarkan dari beberapa pengertian tentang nafkah, pada dasarnya memiliki maksud yang sama.

a. Menurut fuqoha definisi nafkah adalah sebagai biaya yang wajib dikeluarkan oleh seseorang terhadap sesuatu yang berada dalam tanggungannya meliputi biaya untuk kebutuhan pangan, sandang dan papan termasuk kebutuhan sekunder seperti perabot rumah tangga.

b. Menurut al-Sayyid Sabiq, nafkah berarti memenuhi kebutuhan makan, tempat tinggal, pembantu rumah tangga, pengobatan istri, jika seorang yang kaya.²⁶

²⁵ Amir Syarifuddin, Hukum Perkawinan Islam di Indonesia, Cet.-5 (Jakarta: Kencana ,2002), h.36

²⁶ Syuhada, Analisis Tentang Konsekuensi Yuridis Harta Bersama Terhadap Kewajiban Suami Memberi Nafkah *Jurnal: KHI*, 1.1 (2013), h.52

Adapun macam macam nafkah terdiri dari 3 yakni, yang pertama nafkah keluarga adalah jenis nafkah istri dari suami yang paling utama. Nafkah keluarga meliputi segala kebutuhan sandang, pangan, papan, hingga kebutuhan anak-anak. Kedua, kebutuhan pribadi istri adalah nafkah kebutuhan pribadi. Nafkah istri yang satu ini akan mrnjadi hak istri sepenuhnya dan bebeas digunakan untuk apa saja selama hal itu hal yang baik. Ketiga, Nafkah batin, secara umum hal- hal apa saja selain materi yang bertujuan agar kehidupan rumah tangga menjadi rukun dan harmonis contoij nafkah batin istri yakni, yang membuatnya tersenyum dan bahagia, dan menjaga perasaanya, hingga menenagkan hatinya.

Menurut Islam berarti sebuah kewajiban yang mesti dilaksanakan berupa pemberian belanja terkait dengan kebutuhan pokok baik suami terhadap istri dan bapak kepada anak ataupun keluarganya. Nafkah adalah sebuah kewajiban yag wajib dilaksanakan berupa pemberian materi terkait dengan kebutuhan pokok, baik itu suami terhadap istri, serta bapak kepada anak maupun keluarganya. Nafkah yang sudah disepakati menurut ulama adalah belanja untuk keperluan makan yang mencakup sembilan bahan pokok pakaian dan perumahan atau dalam sehari disebut sandang, pangan, papan.

Ayat tentang Nafkah dalam Al- Quran Surah At- Taubah Ayat 105 yang berbunyi :

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Terjemahnya:

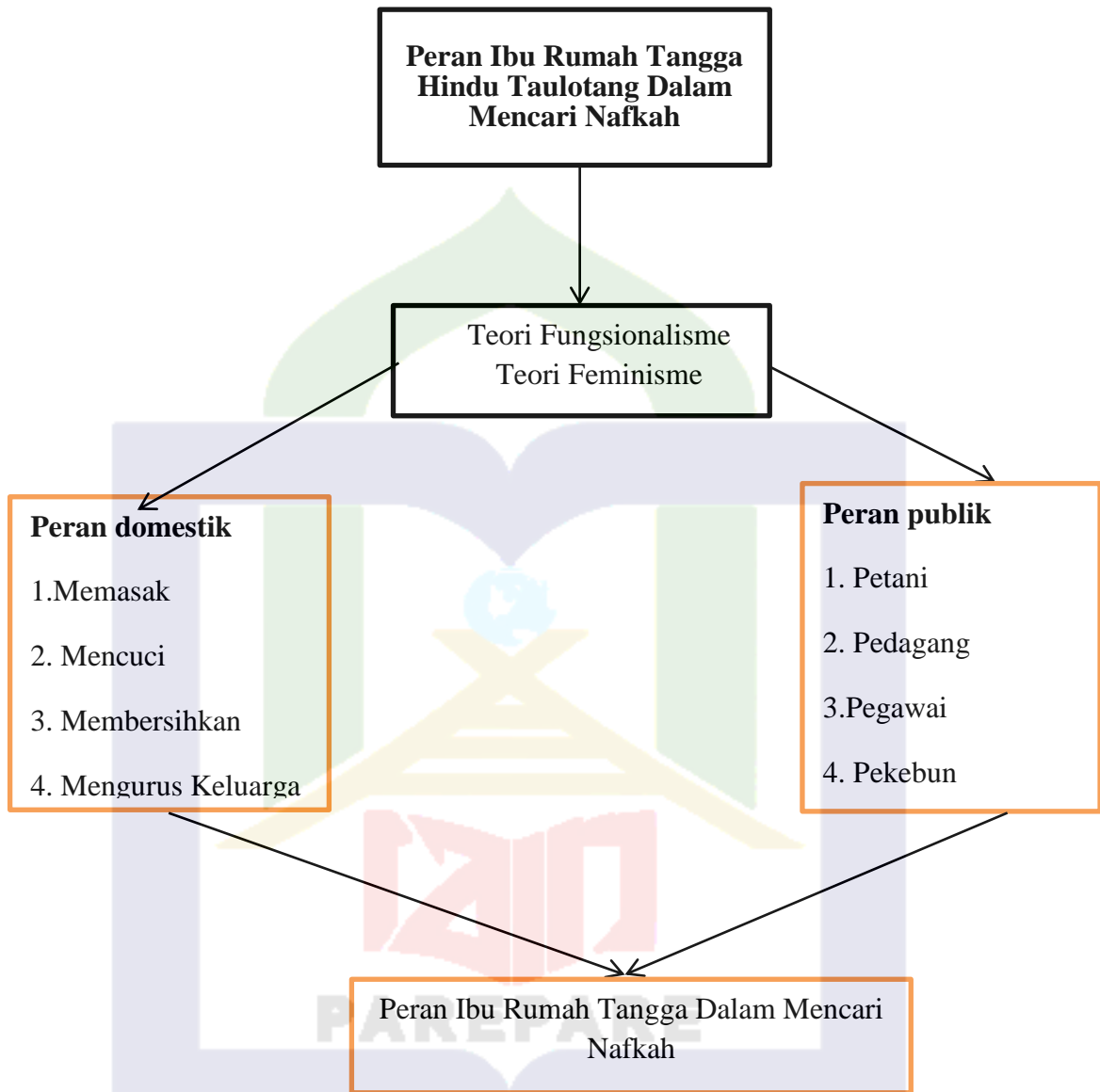
Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.”²⁷

²⁷Alquran Kemenag 2019

D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga calon peneliti membuat skema atau bagan yang akan di jadikan sebagai kerangka pikir dari judul yang telah diajukan. Bagan yang dibuat adalah cara berfikir peneliti guna mempermudah pembaca dalam memahami dan dimengerti. Adapun bagan yang dibuat tidak lepas dari judul peneliti.





Gambar 1 :Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dilihat dari fokus penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang mengumpulkan dan mendeskripsikan data dengan kata-kata, seperti hasil wawancara antara penulis dan responden. Alasan mengapa peneliti memilih metode penelitian kualitatif adalah karena dalam sebuah penelitian harus mempelajari secara langsung subjek dalam penelitian sehingga peneliti dapat secara langsung mengamati dan mewawancarai subjek serta memperoleh data yang diperlukan.²⁸

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian Yang Akan Dijadikan Tempat Untuk Meneliti Diwilayah Kelurahan Baula Kecamatan Tellu Limpe Kabupaten Sidenreng Rappang. Adapun Waktu Pelaksanaan Penelitian Yang Akan Dilakukan Selama Kurang Lebih 2 Bulan.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada masyarakat di Kelurahan Baula Kecamatan Tellu Limpe Kabupaten Sidenreng Rappang Khususnya Ibu Rumah Tangga yang mencari Nafkah.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif, yaitu dalam bentuk teks. Data kualitatif didapatkan melalui beberapa teknik pengumpulan data, seperti wawancara,

²⁸ Salim dan Syahrums, "Metode Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan" (Bandung: Citapustaka Media, 2012),h.15

observasi, dan dokumentasi. Adapun pengumpulan data lainnya dapat diperoleh melalui pengambilan gambar.²⁹

2. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data awal yang diperoleh dari Kelurahan Baula Kecamatan Tellu Limpo Kabupaten Sidenreng Rappang. Narasumber yang akan diwawancarai terdiri dari 15 Ibu Rumah Tangga, bersedia memberikan beberapa informasi kepada peneliti, hal ini untuk memastikan bahwa peneliti mendapatkan data yang ingin digunakan untuk menjalin kerjasama yang baik, menginformasikan apa yang sedang dilakukan dalam rangka melakukan sesuatu yang mengarah pada pencapaian tujuan, sesuai dengan kebutuhan peneliti. Peneliti juga akan terjun langsung ke lapangan penelitian agar data yang diharapkan dapat diperoleh secara akurat dan jelas. Peneliti mengumpulkan sumber data untuk penelitian ini dengan menggunakan observasi langsung dan wawancara.³⁰

b. Data Sekunder

Peneliti memperoleh data melalui perpustakaan seperti: buku, jurnal dan situs/website. Data sekunder diperlukan untuk melengkapi data primer.³¹

E. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data

Teknik mengumpulkan data adalah suatu cara dalam mengumpulkan data pada suatu penelitian. Dalam penelitian terdapat tiga teknik pengumpulan data yang

²⁹ Sarniad, *"Efektifitas Program Bimbingan Mediasi dalam Penanganan Perceraian"* (Parepare, Skripsi Sarjana STAIN Parepare, 2017).h.7

³⁰ A. Maolani Rukaesih dan Cahyana Ucu, *"Metodologi Penelitian Pendidikan"* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015).

³¹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *"Dasar Metodologi Penelitian"* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h 20

digunakan, yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uraian detailnya adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Observasi adalah teknik atau metode pengumpulan data dengan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi terhadap subjek penelitian. Observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Dari ketiga sudut pandang di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa observasi adalah teknik atau metode dalam mengumpulkan data secara sistematis dari objek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung.³²

2. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik yang mengekstraksi data dari dialog antara dua pihak atau lebih untuk tujuan tertentu. Pewawancara adalah orang yang mengajukan pertanyaan, dan yang diwawancarai bertindak sebagai narasumber dan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Wawancara dapat mengkonstruksi informasi tentang peristiwa, perasaan, motivasi, perhatian harapan akan masa yang akan datang, dan memperluas informasi yang dikembangkan peneliti sebagai triangulasi. Peneliti memilih teknik wawancara untuk memperoleh data yang lebih banyak, lebih akurat, dan mendalam.³³

³² Hardani dkk, “*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*” (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020).h.13

³³ Farida Nugrhani, “*Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*” (Yogyakarta: Pilar Media, 2014), h.5

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data yang diperoleh melalui teknik dokumentasi dikategorikan sebagai data sekunder, sedangkan data yang diperoleh melalui teknik wawancara dan observasi dikategorikan sebagai data primer atau data yang diperoleh dari narasumber.³⁴

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan cara untuk membuktikan keabsahan suatu penelitian dan pertanggungjawaban pada penelitian ilmiah. supaya data penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah tentu perlu diadakan uji keabsahan data. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan Uji *Credibility* atau Kredibilitas, di mana cara pengujiannya, yaitu peningkatan ketekunan penelitian, perpanjangan observasi, diskusi dengan teman sebaya, dan triangulasi. Untuk mengecek keabsahan data dapat menggunakan teknik ketekunan dalam penelitian, yaitu triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi teknis dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan menggunakan metode yang berbeda. Data yang diperoleh melalui survei kemudian diverifikasi dengan observasi dan dokumentasi. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diterima dari responden,

³⁴ Hardani dkk, “Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif “ (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), h, 12.

Triangulasi adalah sumber dan teknik. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui responden, yaitu mahasiswa yang sudah menikah pada masa studi. Membandingkan data hasil wawancara dan observasi, serta data dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian.³⁵

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data sistematis diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumen. Dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, memecahnya menjadi unit-unit, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan yang mudah dipahami pembaca.

Untuk itu data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan cara analisis data kualitatif model interaktif dari Miles dan Huberman yang terdiri dari: (a) reduksi data (b) penyajian data, dan (c) kesimpulan, di mana prosesnya berlangsung secara sirkuler selama penelitian berlangsung.³⁶

1. Reduksi Data

Data yang didapatkan dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka dari itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang akan diperoleh semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data dengan cara mereduksinya. Reduksi data meliputi merangkum hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal

³⁵ Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, *“Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan”* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019). h, 25

³⁶ Salim dan Sayhrum, *“Metode Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan”* (Bandung: Citapustaka Media, 2012). h, 18

yang penting, mencari tema dan pola. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data tambahan dan mencarinya pada saat dibutuhkan.

2. Penyajian Data

Penyajian data diperkecil, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data atau *mendisplay* data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk deskripsi singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan penyajian data, maka akan mempermudah untuk dipahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami. Selain teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network dan chart.

3. Kesimpulan

Kesimpulan dapat berupa uraian atau gambaran suatu objek yang sebelumnya redup atau gelap. Sehingga setelah dipelajari menjadi jelas dapat berupa hubungan sebab akibat atau interaksi, hipotesis atau teori.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Mayoritas perempuan di wilayah Amparita Kelurahan Baula rata rata memiliki pekerjaan di bidang perdagangan, pegawai. Suami yang memiliki pekerjaan seperti bertani, berkebun atau memiliki usaha juga mendorong istrinya untuk bekerja sama dalam usaha keluarga. Adapun ibu rumah tangga yang bekerja sebagai PNS 3 orang, Ibu rumah tangga yang bekerja 6 Orang, Ibu Rumah tangga yang tidak bekerja 6 orang. Di kelurahan Baula khususnya di Amparita memiliki 2 Agama yakni Agama hindu Toulotang dan Agama islam. Agama hindu terdiri 3.042 jiwa. Agama islam terdiri 213 jiwa penduduk yang terhitung di tahun 2024. Taulotang berdiri pada tahun 1966 yang Penduduk nya Amparita Kelurahan Baula ibu rumah tangga nya rata-rata sedikit memiliki pendidikan karena mayoritas pendidikannya hanya sampai SD, SMP bahkan ada tidak pernah sekolah.

Di kelurahan Baula terdiri 2 lingkungan, Lingkungan I Lapunranga Yang terdiri dari 1.679 Jiwa dan Lingkungan II Parinyameng yang terdiri dari 1.606 Jiwa. Gejala yang umum terjadi adalah perempuan yang bekerja di luar rumah Khususnya di Amparita kelurahan Baula untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan ingin membantu suami nya mencari nafkah. Hindu Taulotang merupakan agama yang dianut oleh penduduk tersebut keyakinan terhadap kepercayaan nya sangat tinggi. Jumlah penduduk yang sudah diwawancarai ada 15 Ibu rumah Tangga. Gejala yang terjadi adalah perempuan bekerja di luar rumah khususnya di Amparita Kelurahan Baula ada banyak faktor yang menyebabkan mereka bekerja di luar

rumah, Tingkat pendidikan perempuan yang rendah dan kurangnya keterampilan menjadi alasan utama mereka bekerja. Arwani mengklaim, kemauan perempuan untuk bekerja menghidupi keluarga juga dipengaruhi oleh pendapatan suami yang tergolong masih rendah.

1. Peran Ibu Rumah tangga Hindu Taulotang dalam perekonomian keluarga di Amparita kelurahan Baula

A. Peran ibu rumah tangga bidang domestik

Peran ibu rumah tangga tidak hanya lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah dan mencurahkan waktunya untuk mengurus anak-anaknya sesuai dengan harapan masyarakat dikenal sebagai ibu rumah tangga. Namun, seorang wanita dianggap sebagai ibu rumah tangga jika dia menghabiskan sebagian besar waktunya untuk mendisiplinkan dan merawat anaknya dengan cara yang pantas dan bermoral. Laki-laki, sebaiknya dirancang untuk menjadi suami dan istri mencari Nafkah. Namun, peran ini juga berubah dari waktu ke waktu karena kemajuan teknologi dan tuntutan modern, serta semakin banyak perempuan yang memilih untuk bekerja. Peran domestik ialah ruang lingkup kegiatan perempuan yang berhubungan dengan kegiatan di rumah dan kodratnya sebagai seorang perempuan.

Istilah “Ibu Rumah Tangga “ telah digunakan untuk menggambarkan peran yang dimainkan wanita dalam pekerjaan rumah tangga. Namun dalam perkembangannya perempuan juga berperan aktif dalam mencari nafkah di sektor informal dengan berbagai alasan selain mengurus rumah tangga. Karena kendala seperti rendahnya pendapatan keluarga dan rendahnya tingkat pendidikan, banyak perempuan yang ke sektor informal.

Selain itu, perempuan adalah bagian dari masyarakat dan bekerja dengan laki-laki untuk membuat dunia menjadi tempat yang lebih baik dan memberi perempuan lebih banyak kekuatan. Hidup bisa berjalan normal, masyarakat bisa berkembang dan bendera kebaikan dan keadilan bisa berkibar jika keduanya bekerja sama.³⁷

Adapun Ibu rumah tangga yang tidak bekerja Yakni 6 Orang salah satu ibu rumah tangga bernama I Rubba mengatakan :

“ Saya hanya mengurus rumah saja dan tidak bekerja supaya fokus ke kerjaan rumah suami saya hanya menyuruh saya untuk tidak bekerja supaya fokus ke kerjaan rumah itu membuat saya merasa menjadi tanggung jawab sebagai ibu rumah tangga untuk anak-anak saya”³⁸

Selain itu, perempuan adalah bagian dari masyarakat dan bekerja dengan laki-laki untuk membuat dunia menjadi tempat yang lebih baik dan memberi perempuan lebih banyak kekuatan. Hidup bisa berjalan normal, masyarakat bisa berkembang, dan bendera kebaikan dan keadilan bisa berkibar jika keduanya bekerja sama.

Adapun yang dikatakan Elsa sebagai salah satu ibu rumah tangga yang tidak bekerja

”saya dan suami saya tinggal di rumah orang tua saya. Dan suami saya, mengajar di guru SMP 1 Tellulimpoe di kelurahan Baula dan itu cukup untuk memenuhi kebutuhannya rumah tanggaku apalagi saya tinggal di rumah orang tua jadi biaya-biaya sehari-hari hanya orang tua yang tanggung”.

Pekerjaan ini tidak hanya untuk dihargai berupa uang, tetapi juga berdampak besar pada beberapa kurangnya pendapatan keluarga. Meskipun mereka berpartisipasi dalam kegiatan ini bersama anggota keluarga, itu tetap menghabiskan sebagian besar waktu mereka. Mereka melakukannya sebelum mengikuti kegiatan di luar rumah.

³⁷ Bertham, Y.H, Ganefianti dan Andani (2021). *Perananan perempuan dalam perekonomian keluarga dengan memanfaatkan sumber daya pertanian. Jurnal AGRISEP: kajian masalah Ekonomi pertanian dan Agribisnis*, 10(1), 138-153.

³⁸ I rubba diwawancarai pada tanggal 21 juli 202

Berikut yang dikatakan oleh Ibu Asriwati mengatakan :

“Suami saya merasa cukup untuk gajinya yang dia pakai untuk kebutuhan bulanan dan tunggakan seperti listrik dan lain- lain suami saya merasa cukup dengan adanya kebutuhan tersendirinya sehingga tidak mewajibkan saya untuk tidak bekerja .”³⁹

Demikian pula, Seorang wanita yang sudah menikah yang merupakan ibu rumah tangga tidak bekerja di luar rumah dan bertugas mengurus rumah, mengurus mengurus anak, memasak dan bersih-bersih. Karena keluarga merupakan unit terkecil dalam kehidupan seseorang, maka ibu rumah tangga adalah wanita yang sangat berperan di dalamnya. Ini bukan pekerjaan yang bisa dianggap enteng atau mudah.

B. Peran Ibu Rumah Tangga Bidang Publik

Peran ibu Rumah tangga yang pekerja dalam keluarga sangat berkontribusi untuk meningkatkan perekonomian keluarga, yaitu kebutuhan hidup, biaya kebutuhan hidup saat ini semakin meningkat. Pendapatan suami tidak selalu menutupi pengeluaran rumah tangga. Akibatnya, banyak ibu rumah tangga yang memilih bekerja untuk menopang keuangan keluarganya. Sebagai salah satu Ibu Rumah Tangga responden. Dengan demikian, terbatas dari utang melalui penghasilan tambahan. Ibu yang bekerja tidak hanya menjadi masalah bagi keluarga dengan kondisi ekonomi yang lemah. Di kota-kota besar, beberapa wanita karir memiliki suami yang cukup kaya untuk mengidupi keluarganya.

Seperti yang dikatakan ibu rumah tangga Kasni mengatakan:

“ pendapatan perbulan saya 1 juta nak untuk sekolah anak saya banyak karena semuanya sudah sekolah dan untuk modal usaha di tambah sedikit-

³⁹ Asriwati diwawancarai pada tanggal 21 juli 2023

sedikit pekerjaan rumah saya untuk sekolah anak saya banyak karena semuanya sudah sekolah untuk modal usaha di tambah sedikit.⁴⁰

ingin mandiri secara financial, artinya mereka berusaha menggunakan uangnya sendiri untuk membiayai kebutuhannya sendiri dan kebutuhan orang lain yang bergantung padanya. Karena tingginya permintaan akan kebutuhan dan rendahnya pendapatan suami, maka diperlukan tambahan pendapatan keluarga, Kemungkinan lain adalah perluasan kesempatan kerja yang dapat menampung tenaga perempuan di antara tumbuhnya industri kerajinan dan industri lain yang dijalankan oleh perempuan. Salah satu ibu rumah tangga yang bernama Sarti Mengatakan:

“suami saya sopir angkot nak, jadi saya membantu suami saya tetap bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga saya, saya membuka usaha kecil-kecilan minuman untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari di rumah apalagi anak saya sekolah semua kebutuhan saya semakin banyak”⁴¹

peran ibu bekerja dan Istri dan ibu rumah tangga. Laki-laki, sebaiknya, dirancang untuk menjadi suami dan mencari nafkah. Namun, peran ini juga berubah dari waktu ke waktu karena kemajuan teknologi, tuntutan modern dan meningkatkan jumlah perempuan yang memilih untuk bekerja di luar rumah”⁴². Sejumlah faktor kondisional. Terutama gaji atau penghasilan suami jika tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari, jika ia tidak mau meninggalkan karir yang ia mulai sejak lajang, atau ia perlu keluar dari kebosanan. Sebagai salah satu ungkapan ibu Rumah Tangga di Kelurahan Baula Amparita.

Dalam pertanyaan ini, pekerja perempuan memainkan peran domestik dan publik secara bersamaan. Namun, terlepas dari kenyataan bahwa mereka memainkan

⁴⁰ Kasni diwawancarai pada tanggal 21 juli 2023

⁴¹ Sarti diwawancarai pada tanggal 21 juli 2023

peran ganda, mereka mampu mengatur waktu baik di dalam maupun di luar rumah untuk berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi keluarga.

Suami bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, termasuk perumahan, penduduk, tentunya akan terdampak pada permintaan rumah tangga yang semakin meningkat.

Begitu juga dengan ungkapan ibu I Damrah S, Sos yang mengatakan

“pekerjaanku nak sebagai ibu rumah tangga membuat saya sibuk di luar rumah, tapi setidaknya saya sudah membuatkan sarapan untuk suami dan anak-anak saya serta membersihkan rumah pekerjaan saya tidak menghalangi karena sebagai ibu rumah tangga membuat saya sibuk diluar rumah, tetapi setidaknya saya sudah mengerjakan semua pekerjaan rumah jika Pagi”⁴³

Selanjutnya, yang dikatakan oleh ibu Mega salah satu Ibu Rumah Tangga yang mengatakan :

“Saya biasanya hanya melakukan beberapa hal di pagi hari, seperti memasak, mencuci, dan bersih-bersih. Saya juga menyebutkan bahwa suami saya membantu membersihkan halaman.”⁴⁴

Perempuan juga berperan penting dalam proses membangun kehidupan keluarga yang kokoh agar tidak tersakiti oleh perubahan dan keinginan untuk hidup sehat, sejahtera dan bahagia. Ini membantu membangun masyarakat yang sejahtera secara jasmani dan rohani.

Adapun ungkapan yang diberikan Doni pratiwi Tiwu SE, M.m sebagai Lurah di kelurahan Baula yakni:

“Pendapatan saya sebagai Lurah di kelurahan Baula yakni, Rp.4,1 juta perbulanya belum termasuk tunjangan dan lain-lainya. Kalau total

⁴³ I Rani, Di Kelurahan Baula, Amparita, Diwawancarai pada tanggal 20 juli 2023

⁴⁴ I Sarti, Kelurahan Baula, Amparita, diwawancarai pada tanggal 20 juli 2023

keseluruhan biasa mencapai Rp.5 jt . Tapi biaya pengeluaran saya banyak setiap bulanan karena saya sering ke acara keluarga,kerabat dll”.⁴⁵

Faktor yang paling menentukan keberhasilan rumah tangga (dan mendukung strategi utama keberhasilan) adalah memastikan bahwa perempuan memiliki kemampuan dan potensi yang memadai sebagai istri dan ibu rumah tangga. Pendekatan baru untuk meningkatkan kemampuan dan potensi perempuan harus dikembangkan dan diterapkan agar perempuan dapat unggul secara profesional di sektor domestik.⁴⁶

a. Peran Ibu Rumah tangga dalam upaya membantu perekonomian keluarga

Kehidupan para perempuan yang bekerja, terlihat jelas bahwa pekerjaan yang mereka lakukan tidak membutuhkan kecerdasan atau pendidikan yang tinggi; sebaiknya, itu tergantung pada kekuatan fisik mereka. Selain itu, mereka didasarkan pada persyaratan minimum untuk memenuhi kebutuhan dasar,faktor lingkungan,dan hasil interaksi mereka (asosiasi).

Faktor suami yang mendorong perempuan untuk bekerja di luar rumah untuk mencapai tujuan hidup berkeluarga termasuk mengurus ekonomi kepada rumah tangga yaitu istri dan masing-masing anggota keluarga,agar saling bekerja sama dalam mencapai tujuan.

Seperti yang dikatakan oleh ibu Jumarti, S,Sos,M.Si sebagai kepala Sekolah di SDN 6 Tellu limpoe :

“ pekerjaan saya sebagai Kepala Sekolah di SDN 6 di kelurahan Baula membuat pekerjaan rumah saya terhalang.Walaupun saya tidak punya anak pekerjaan di rumah kadang saya tidak kerjakan, kadang hari minggu saya bersih-bersih rumah karena hari libur sekolah “

⁴⁵ Doni Pratiwi Tiwu,SE,M.m di kelurahan Baula di wawancarai pada tanggal 21 juli 2023

Berikut merupakan tabel Ibu Rumah Tangga di Amparita Kelurahan Baula kecamatan Tellu limpoe kabupaten sidenreng Rappang .

Tabel 3.3 Jumlah pendapatan ibu rumah tangga

| | NAMA IBU RUMAH TANGGA | Ibu rumah tangga yang bekerja/tidak | Penghasilan |
|----|------------------------------|--|--------------------|
| 1 | Febrianti | Tidak Bekerja | Rp.- |
| 2 | I Bunga | Tidak Bekerja | Rp.- |
| 3 | I Rubba | Tidak Bekerja | Rp.- |
| 4 | I Rani | Tidak Bekerja | Rp - |
| 5 | Elsa | Tidak bekerja | Rp. |
| 6 | Asriwati | Tidak bekerja | Rp .- |
| 7 | Jumarti, S.Sos,M.Si | PNS | Rp .4.100.000 |
| 8 | I Damrah,S,Sos | PNS | Rp. 4.100.000 |
| 9 | Doni Pratiwi Tiwu, Se,MM | PNS | Rp.4.000.000 |
| 10 | Mega | Sewa Pakaian Adat | Rp.1.000.000 |
| 11 | Nurhaeda | Penjual Es DanGorengan | Rp.500.000 |
| 12 | Irma | Penjual Campuran | Rp.1.000.000 |
| 13 | Kasmi | Penjual campuran | Rp.700.000 |
| 14 | I Rennu | Penjual Lauk Pauk | Rp.700.000 |
| 15 | Sarti | Penjual Pop Ice | Rp 500.000 |

Informasi yang disajikan diatas berasal dari ibu rumah tangga yang berpenghasilan perbulanya di Amparita untuk menopang perekonomian keluarga. Jumlah uang yang mereka hasilkan bervariasi tergantung pada beberapa hari mereka bekerja.

Hal ini juga menjelaskan mengapa ibu rumah tangga memilih bekerja karena penghasilan suami tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Akibatnya, partisipasi perempuan dalam angkatan kerjanya tergantung pada kemampuan keluarganya, maka istri akan lebih banyak bekerja untuk menghidupi rumah tangga.

Seperti halnya yang dilakukan oleh salah satu ibu rumah tangga sekaligus bekerja sebagai ASN

“pekerjaan saya tidak menghalangi rumah tangga saya karena sebagai ibu rumah tangga membuat saya sibuk diluar rumah, tetapi setidaknya saya sudah memasak mereka sebelum ke kantor” kata ibu I Damrah, S.Sos⁴⁷

Sebagaimana dapat dilihat dari penjelasan sebelumnya, istri yang bekerja di luar rumah sangat termotivasi untuk membantu suaminya dalam menafkahi keluarganya. Dengan persetujuan dan kehendak bebas suami, istri ikut membantu suaminya.

b. Fungsi Pekerja Ibu rumah tangga Hindu Taulotang Dalam Perekonomian Keluarganya

1. Fungsi Ibu Rumah Tangga Bidang Domestik

Perempuan dalam menghadapi beban ganda harus dapat mengurus rumah dan bekerja di sektor publik. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa budaya patriarki selalu

⁴⁷ I Damrah, S.Sos di kelurahan Baula, Amparita

memandang perempuan tidak mampu bekerja di sektor publik dan tersubordinasi. Namun, kita tidak dapat menyangkal bahwa perempuan dapat berkontribusi pada keberhasilan ekonomi keluarga di masyarakat saat ini, di mana mereka dipandang sebagai salah satu pencari nafkah kedua. Martabat dan standar hidup perempuan telah meningkat sebagai akibat dari pertumbuhan ekonomi global.

Selain berperan sebagai pekerja, para perempuan ini juga berperan sebagai istri dan ibu bagi anak-anak mereka. Meski disibukkan dengan kegiatan bisnis, mereka tetap mengutamakan kebutuhan keluarga, sehingga peran ganda ini mereka kelola dengan efektif. Menurut ibu rumah tangga Elsa yang tidak bekerja di bawla.

“Suami saya guru Smp 1 Tellulimpoe di kelurahan Baula dan itu cukup untuk memenuhi kebutuhannya rumah tanggaku apalagi saya tinggal di rumah orang tua jadi biaya-biaya sehari-hari hanya orang tua yang tanggung”⁴⁸

Untuk menjadi ibu rumah tangga, mereka membutuhkan banyak bantuan dari keluarganya, terutama dari suami dan anak-anaknya. Dukungan ini berdampak signifikan terhadap potensi dan kreativitas perempuan dalam keluarganya.

2. Fungsi ibu rumah tangga bidang Domestik

Seorang ibu adalah anggota keluarga lainnya. Ibu bertanggung jawab atas rumah tangga dan pekerjaan. Ibu sangat menentukan keberhasilan sebuah keluarga karena ia merupakan unit terkecil dalam kehidupan sosial. Perempuan tidak hanya berperan sebagai istri dan ibu rumah tangga dalam keluarga saat ini, tetapi mereka juga melakukan aktivitas di luar rumah, seperti bekerja. Secara alami, sulit bagi perempuan untuk menjalankan fungsi ganda ini. Mereka harus mahir mengatur waktu dan perhatian mereka.

⁴⁸ Elsa diwawancarai pada tanggal 21 Juli 2023

Ibu rumah tangga, Misalnya bekerja sebagai penjual campuran ataupun makanan di kelurahan Amparita perempuan memainkan peran domestik dan publik ketika datang untuk meningkatkan ekonomi keluarga. Perempuan di sektor rumah tangga bertanggung jawab untuk menjaga orang lain dan membiarkan aliran informasi bebas tentang pengaruh yang tidak akan merusak nilai-nilai keluarganya. Oleh karena itu, membangun dan menanamkan keimanan, ketakwaan, dan tanggung jawab bersama antara suami istri dan anak guna menumbuhkan ketahanan keluarga yang kuat.

Yang dikatakan oleh ibu I rani yakni:

“Saya mempunyai 2 anak, pekerjaan suami saya hanya wiraswasta dan tidak tetap pengeluaran perbulan saya mencapai Rp.2 jt untuk kebutuhan lainnya”⁴⁹

Ada banyak posisi yang dapat diisi oleh perempuan di sektor di era global ini, Terbukanya peluang dan peluang global juga memungkinkan perempuan untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang sebelumnya dianggap kegiatan terpenting perempuan. Perempuan dapat memilih dari berbagai pilihan yang menurut pendapat mereka sendiri, akan bermanfaat bagi mereka, keluarga mereka, dan komunitas tempat mereka tinggal.

Hal ini merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas perempuan harus disertai dengan pengembangan sistem dukungan sosial yang memungkinkan perempuan mencapai tujuan formal di tempat kerja dan menunjukkan prestasi, perempuan di sektor domestik, sebaliknya mampu memupuk interaksi sosial dalam keluarga yang harmonis.

⁴⁹ I rani diwawancarai pada tanggal 21 juli 2023

Demikian pula, selain sebagai pendidik anak dan pengelola keluarga, ibu dalam rumah tangga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kesejahteraan keuangan keluarga. Karena bekerja bagi ibu rumah tangga merupakan kemampuan seorang ibu memenuhi tanggung jawabnya sebagai ibu maupun seorang istri.

Bagi masyarakat ke bawah, partisipasi perempuan dalam ekonomi keluarga sangatlah penting. Agar pekerejaanya tidak menimbulkan masalah bagi masyarakat dan keluarganya atau masyarakat, keadaan ekonominya tertentu disesuaikan dengan kemampuannya. Sebut saja, upaya yang dilakukan Ibu rumah tangga hindu tolotang di Kelurahan Baula, Kecamatan Tellu Limpoe, Kabupaten Sidrap.

Karena adanya dukungan finansial yang mereka terima dari suami dan anak-anak mereka, ibu rumah tangga berkontribusi pada kesejahteraan finansial keluarga. Seperti pekerjaan yang dilakukan Ibu rumah tangga Hindu Tolotang

“saya tidak langsung memulai,namun saya meminta penghasilan suami saya terlebih dahulu karena pekerjaan yang saya lakukan membutuhkan waktu dan tenaga.Oleh karena itu saya harus berbicara dengan keluarga saya beruntung, saya mendapat dukungan suami saya.”⁵⁰

Tanggapan responden menunjukkan bahwa hal tersebut berdampak positif karena keluarganya merasa kebutuhan sehari-harinya seperti sandang, pangan, papan terpenuhi. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan yang mereka ikuti mendapat dukungan dari keluarga dekat mereka, meringankan beban tanggung jawab ganda mereka karena kemampuan keluarga mereka untuk merespon dengan cepat.

3. Fungsi Ibu rumah tangga Hindu taulotang dalam upaya membantu perekonomian keluarga

⁵⁰ Irma,Kelurahan Baula, ,diwawancarai pada tanggal 21 juli 2023

Sebagian perempuan di wilayah penelitian memilih bekerja atau membuat usaha disekitaran rumah mereka, Suami yang memilih pekerjaan seperti Bertani, Menangkap ikan, atau memiliki juga usaha yang dapat mendorong istri dan bekerja sama dalam usaha keluarga mereka. Dari data yang didapat ada sekitar 15 ibu rumah tangga yang beberapa sempat diwawancarai. Diketahui dari wawancara dengan ibu rumah tangga di Kelurahan Baula bahwa mereka mempunyai penghasilan perbulan yang berbeda-beda, dengan penghasilan minimal Rp (+/-) 500.000.00 adapun penghasilan yang lebih tinggi dari beberapa ibu rumah tangga itupun yang bekerja sebagai pegawai(PNS)

Perempuan bisa bekerja di luar rumah, khususnya Di Kelurahan Baula Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidrap. Terdapat banyak faktor-faktor yang menyebabkan mereka membuat usaha atau bekerja di luar rumah. Tongkat pendidikan perempuan yang rendah menjadi alasan utama mereka bekerja. Selain itu, pendapatan suaminya yang rendah menjadi faktor lain yang mendorong para istri untuk bekerja menghidupi keluarga.

Akibatnya, laki-laki dan perempuan perlu bekerja sama untuk membangun bangsa. Untuk melestarikan kemanusiaan, baik pria maupun wanita diharuskan memenuhi kewajiban sosial tertentu. Kewajiban sosial baik laki-laki maupun perempuan merupakan perwujudan dari mengemban amanah Allah SWT. Dapat dijelaskan bahwa perempuan juga memiliki tanggung jawab sosial yang seimbang, dan tanggung jawab sosial laki-laki dapat ditentukan

2. Pandangan ibu rumah tangga hindu Taulotang dalam mencari Nafkah

Mayoritas ibu rumah tangga di kecamatan Baula ada beberapa yang faktor yang mengharuskan ibu rumah tangga ikut serta dalam mencari nafkah untuk keluarga

sehingga dapat memenuhi kebutuhan ekonomi yang semakin tinggi, sehingga peran ibu rumah tangga dapat memenuhi kebutuhan ekonomi yang semakin tinggi, sehingga peran ibu rumah tangga bukan hanya bekerja di rumah tapi juga diluar rumah.

Selain ini, kondisi ini juga bisa terjadi adanya seorang suami hanya bisa mendapat uang diwaktu panen misalnya. Sehingga mau tak mau si istri ini harus rela menjadi tulang punggung keluarga untuk mencari nafkah. ketika seorang ibu rumah tangga yang bekerja memerankan dua peran dalam dua kehidupan yakni, dalam kehidupan keluarga dan kehidupan pekerjaan. Ketika seorang ibu rumah tangga berperan sebagai istri dan ibu bagi anak-anaknya maka ketika itu seorang ibu rumah tangga berperan sesuai khodratnya .

Sedangkan ketika seorang ibu rumah tangga ikut bekerja dalam kehidupan keluarganya maka saat itu seorang ibu rumah tangga memerankan fungsi insaniyahnya sebagai hamba Allah untuk berperan dalam dunia kerja. Menjalani kehidupan menjadi tulang punggung keluarga sangatlah berat bagi seorang ibu rumah tangga. Sehingga pada poin penelitian ini memuji ibu-ibu di dusun Baula sebagai ibu kuat dan penuh kesabaran. Dalam pandangan peneliti tentang istri tidak lagi dipandang sebagai seorang yang hanya diam dan bekerja di rumah saja tetapi mereka bekerja mencari nafkah di luar rumah.

Pandangan ibu rumah tangga terhadap mencari nafkah yang dimiliki turut mempengaruhi terciptanya profil ibu rumah tangga yang bekerja. Keyakinan bahwa ibu rumah tangga yang dimiliki pun untuk memperluas jaringan kegiatan untuk menguaktualisasikan semaksimal mungkin memberikan pengembangan intelektual.

Peran Ganda memiliki dua peran atau lebih yang di jalankan dalam waktu yang bersamaan . Dalam hal ini peran yang dimaksud adalah peran seorang perempuan

sebagai istri bagi suaminya, Namun ibu bagi anak-anaknya. Dan perempuan ini dijalani sebagai mitra suami dalam membina rumah tangga, menyediakan dan mendidik anak-anak.

Peran ganda perempuan berimplikasi kepada peran kerja sebagai ibu rumah tangga, meski tidak langsung menghasilkan pendapatan secara produktif bekerja membantu untuk mencari nafkah tambahan. Peran ganda perempuan ialah perempuan disuatu pihak keluarga sebagai pribadi yang mandiri, ibu rumah tangga, mengurus anak-anak dan sebagai istri serta pihak lain sebagai anggota pekerja dan sebagai anggota masyarakat, sebagai pekerja dan sebagai warga negara yang dilaksanakan secara seimbang. Perempuan dianggap melakukan peran ganda apabila ia yang bertanggung jawab terhadap tugas-tugas domestik yang berhubungan dengan rumah tangga seperti membersihkan rumah, memasak, melayani suami.

Dalam hal ini terlihat bahwa peran istri tidak hanya dalam lingkungan keluarga saja melainkan juga sebagai pekerja yang mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarganya seperti kebutuhan sandang pangan. Dalam hal ini terlihat bahwa peran istri tidak hanya dalam lingkungan keluarga saja melainkan juga sebagai pekerja yang mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

B. Pembahasan

a. Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Perekonomian Keluarga

1. Peran Ibu Rumah Tangga Bidang Domestik

Peran seorang ibu sudah sejak lama berkaitan dengan mengurus rumah tangga dan keluarga. Ibu dalam peranannya bertugas bertanggung jawab atas kegiatan di rumah seperti membersihkan dan merapikan rumah. Oleh karenanya kedudukan perempuan dalam keluarga yaitu mendampingi suami, mendidik putra-putrinya,

sebagai pengganti kedudukan ayah, bila ayah tiada. Selain itu, tidak dapat dipungkiri bahwa istri juga mempunyai peranan di luar rumah dalam membantu suami dalam mencari nafkah.

Di kelurahan Baula ada 6 Ibu rumah tangga yang tidak bekerja dan hanya mengurus keperluan rumah tangga.

Adapun Ungkapan Ibu rumah tangga yang bernama Febrianti Mengatakan:

“Saya fokus sebagai ibu rumah tangga saja karna suami saya sibu dan suami saya bisa menafkahi saya”⁵¹

Perempuan dalam ranah ibu rumah tangga harus memiliki kemampuan berfikir secara positif guna untuk mengembangkan bakat yang mereka miliki dalam menghadapi kehidupan yang akan datang. Perempuan sebagai ibu rumah tangga harus mampu merubah pandangan masyarakat yang tidak sesuai dengan perkembangan zaman. Seperti wanita sebagai tukang jahit, perdagangan dan lain-lain.

Adapun Ungkapan Ibu rumah tangga yang bernama I Rennu Mengatakan:

“saya saja sebagai penjual lauk pauk dan mempunyai 3 anak sekolah semua dan suami saya bekerja sebagai petani dan berkebun kadang tidak mencukupi kebutuhan bulanan apalagi jika saya tidak bekerja membantu suami saya karena kadang kebutuhan anak sekolah banyak itupun membuat biaya yang banyak”⁵²

Dalam keluarga mempunyai tugas-tugas antara lain, sebagai istri, ibu rumah tangga, dan sebagai pendidik bagi anak-anaknya. Adapun tugas-tugas yang dilakukan seorang perempuan yaitu:

- 1) Wanita sebagai istri

⁵¹Febrianti, diwawancarai pada tanggal 21 Juli 2023

⁵²I Rennu , diwawancarai pada tanggal 21 Juli 2023

Wanita tidak hanya peranan terhadap ibu rumah tangga tetapi mereka juga harus mendampingi suami seperti sebelum menikah, sehingga dalam ranah rumah tangga akan terjalin ketentraman dilekatkan kepada kasih sayang sejati. Seperti yang dikatakan I Bunga sebagai salah satu ibu rumah tangga yang menyatakan:

“1 jutaan lebih, untuk kebutuhan sekolah anak saya dan itu sudah sangat cukup menurut saya maka dari itu saya hanya fokus untuk mengurus rumah tangga saja”⁵³

Oleh karena itu, wanita dituntut setia terhadap suaminya. Agar sebagai wanita kita dapat menjadi motivator dalam kegiatan suami.

2) Wanita sebagai ibu rumah tangga

Peran ibu dalam rumah tangga memiliki tanggung jawab dalam mengurus atau memperhatikan kesehatan rumah tangga dan tata laksana rumah tangga, dan mengatur segala urusan di dalam ranah domestik untuk meningkatkan kualitas hidup sekeluarga. Keadaan rumah tangga harus menanamkan rasa nyaman dan tentram.

Dengan demikian, peranan perempuan dalam ranah domestik sangatlah penting. Seperti yang diungkapkan oleh kosselmen mengataman bahwa pekerja rumah tangga yang dilakukan oleh perempuan dapat mengurus tenaga dan waktu. Pekerjaan yang perempuan sebelum matahari terbit. Ketika anak-anak pergi sekolah dan suami bekerja, maka perempuan kembali dihadapkan pekerjaan mengurus rumah tangga sesuai rutinitas melekat pada setiap harinya. Ketika anak-anak dan suami pulang, maka perlu menyiapkan makanan. Bahkan ketika malam hari perempuan masih harus mendampingi anak-anaknya saat belajar dan kemudian melayani suami.

⁵³I Bunga, diwawancarai pada tanggal 21 Juli 2023

Sehingga pekerjaan perempuan di ranah domestik diperlukan adanya keterampilan melaksanakan tanggung jawab sebagai istri.

Seperti yang dikatakan salah satu ibu rumah tangga I Rubba mengatakan:

“Biasa sekali kali saya pergi bantu suami di kebun dan biasanya pada saat waktu musim tanam atau musim panen karena biasanya dia kewelahan mengelolah kebun. Saya sebagai istri ikut serta membantu suami ”⁵⁴

Akibatnya, Persoalan yang akan timbul bagi istri yang berperan ganda dalam keluarga akan lebih banyak bergantung pada banyaknya aktivitas dan tanggung jawab yang dimilikinya. Untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarganya, para istri di Kelurahan Baula, Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang ikut serta juga dalam kegiatan membantu ekonomi keluarga. Karena mereka bekerja untuk mengisi waktu luang di dalam rumah. Sehingga tidak ada gangguan jika perempuan atau seorang istri memegang dua peran sekaligus.

Adapun ungkapan ibu rumah tangga yang bernama Asriwati mengatakan:

“Biasa sekali kali saya pergi bantu suami sawah pada saat musim panen tiba dan itu sudah mencukupi kehidupan sehari-hari saya karena saya hanya fokus untuk pekerjaan rumah kalau tidak sibuk saya membantu suami yang kesusahan ”⁵⁵

Secara alami, tidak mudah memainkan kedua peran tersebut. Dalam hal mengalokasikan waktu dan perhatiannya secara efektif untuk keluarga, seorang istri yang memainkan kedua peran tersebut harus cerdas. Pada akhirnya mencari pekerjaan baru menjadi sulit, dan istri yang bekerja sebagai buruh atau petani. Ditambah lagi, mayoritas suami dari istri hanya bekerja di sektor swasta seperti

⁵⁴I Rubba, Diwawancarai pada tanggal 21 Juli 2023

⁵⁵Asriwati, Diwawancarai pada tanggal 21 Juli 2023

Bertani, menangkap ikan, dan mengemudi. Sehingga penghasilan yang dimaksudkan suami untuk istri tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan keuangan keluarga sehari-hari.

b. Peran Ibu Rumah Tangga Bidang Publik

Peran (role) merupakan aspek status yang dinamis. Seseorang dikatakan berada dalam suatu jabatan jika ia bertindak sesuai dengan hak dan kewajibannya. Oleh karena itu, pola perilaku seseorang ditentukan oleh kedudukannya dalam suatu struktur kelompok guna memenuhi hak dan kewajiban yang diharapkan. Peran adalah aspek yang dinamis atau kondisi yang terus-menerus terjadi perubahan dan mengalami perkembangan.

Oleh karena itu, perempuan tidak selamanya berada dilingkup bidang domestik yang hanya terpaku pada pekerjaan di dalam rumah saja. Namun sekarang, perempuan berada di bidang publik yang dapat mengembangkan potensi yang mereka miliki yang sejak lama belum dikembangkan. Sehingga, perempuan saat ini dapat bekerja diluar rumah dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

Seperti hal nya ibu rumah tangga yang bernama Irma mengatakan:

“Saya sebagai ibu rumah tangga yang berperan di rumah dan diluar rumah kadang pekerjaan saya tidak saya kerjakan karena kesibukan di pagi hari kadang membuat saya kewelahan apalagi saya punya anak yang sudah sekolah SMP. Tetapi suami saya kadang membantu mengurus rumah jika tidak sibuk”⁵⁶

Maka dalam hal ini perempuan sekarang dapat berada dalam aspek sosial dan aspek ekonomi. Dalam aspek sosial itu sendiri bahwa perempuan dapat berperan dalam bidang domestik dan bidang politik. Sedangkan aspek ekonomi yaitu tidak

⁵⁶ Irma Kelurahan Baula diwawancarai pada tanggal 21 juli 2023

hanya laki-laki yang dapat berpenghasilan tetapi perempuan juga dapat berpenghasilan dalam mencari nafkah untuk keluarga.

Dalam ajaran Islam sangat menganjurkan bagi kaum perempuan dalam menjaga keluarga dan rumah tangganya. Tetapi hal tersebut tidak menghalangi bagi kaum perempuan ikut serta dalam dunia kerja. Selagi mengikuti rambu-rambu yang telah ditetapkan oleh agama. Maka perempuan boleh saja membantu suami dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

Selain itu, Islam juga menghendaki pemenuhan kehidupan dengan baik dan terhormat bagi manusia melalui proses pemberdayaan. Allah SWT bersabda:

“Barang siapa yang mengerjakan amal soleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan kami beri alasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang mereka kerjakan”(QS.An-Nahl:9)

Dari terjemahan ayat diatas menjelaskan bahwa Islam tidak melarang seorang istri dalam membantu suami mencari nafkah, bahkan dianjurkan. Istri Nabi Saw, St Aisyah dan Khadijah juga membantu Nabi dalam membant ekonomi keluarga, walaupun istri ikut membantu suami mencari nafkah tetapi peran seorang istri hanyalah untuk membantu.

“walaupun saya sebagai ibu rumah tangga saya membantu perekonomian keluarga karena pendapatan suami saya kadang tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan bulanan apalagi saya mempunyai anak 3 yang sudah sekolah semua dan pengeluaran tiap bulanan 1 jt lebih termasuk biaya anak-anak dan dapur.”⁵⁷

Karena kewajiban suami lah untuk menghadapi keluarganya. Namun jika mengalami keadaan darurat, istri boleh saja tampil dan berperan menjadi tulang

⁵⁷ Irennu Kelurahan Baula, diwawancarai pada tanggal 21 juli 2023

punggung dalam mencari nafkah. Bekerja seorang istri maka sumber pemasukan keluarga tidak hanya satu, melainkan dua. Dengan demikian, pasangan suami istri dapat berupaya meningkatkan kualitas hidup lebih baik dalam memenuhi kebutuhan keluarganya. Seperti dalam hal gizi, pendidikan, dan fasilitas kesehatan.

B. Fungsi Ibu rumah tangga Hindu Taulotang Perempuan Dalam Perekonomian Keluarga.

a. Fungsi ibu rumah tangga Bidang domestik

Perempuan yang bekerja di luar rumah telah mampu menyediakan lebih banyak uang bagi keluarganya. Semua kebutuhan pokok, serta biaya hidup juga semakin mahal. Selain itu, penghasilan para pekerja perempuan ini tidak hanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup ekonomi tetapi juga untuk membiayai pendidikan anak-anak mereka dan kebutuhan lainnya.

Peran ibu dalam kehidupan keluarga akan mengambil berbagai bentuk konkret akibat sosok istri yang bekerja di luar rumah. Oleh karena itu, peran perempuan dalam keluarga sendiri membagi mereka menjadi dua kategori: sebagai istri dan ibu dari anak-anaknya. Peran perempuan sebagai istri perawat adalah melayani suaminya, sedangkan peran perempuan sebagai ibu adalah memiliki anak, merawatnya dan melindunginya.

Keluarga adalah institusi terkecil dalam masyarakat. Keluarga adalah sekelompok orang yang masih tinggal dalam satu rumah dan memiliki hubungan kekerabatan atau hubungan darah karena perkawinan, kelahiran, adopsi, dan lain-lain. Yang dimaksud dengan "Keluarga batin" adalah keluarga yang terdiri dari ibu, ayah dan anak-anak yang belum menikah.

Dalam hal pembagian tugas dan kerja bagi para istri terkait dalam penataan perekonomian keluarga baik dalam lingkup sebagai petani, nelayan, ataupun pedagang. Jadi, ekonomi keluarga itu adalah sesuatu dikembangkan dan diusahakan dalam membantu memenuhi kebutuhan keluarga. Seperti yang dikatakan Goenawan Sumodiningrta yang mendefinisikan ekonomi keluarga merupakan suatu kegiatan dan gerakan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar hidup yaitu sandang, pangan, kesehatan dan pendidikan.

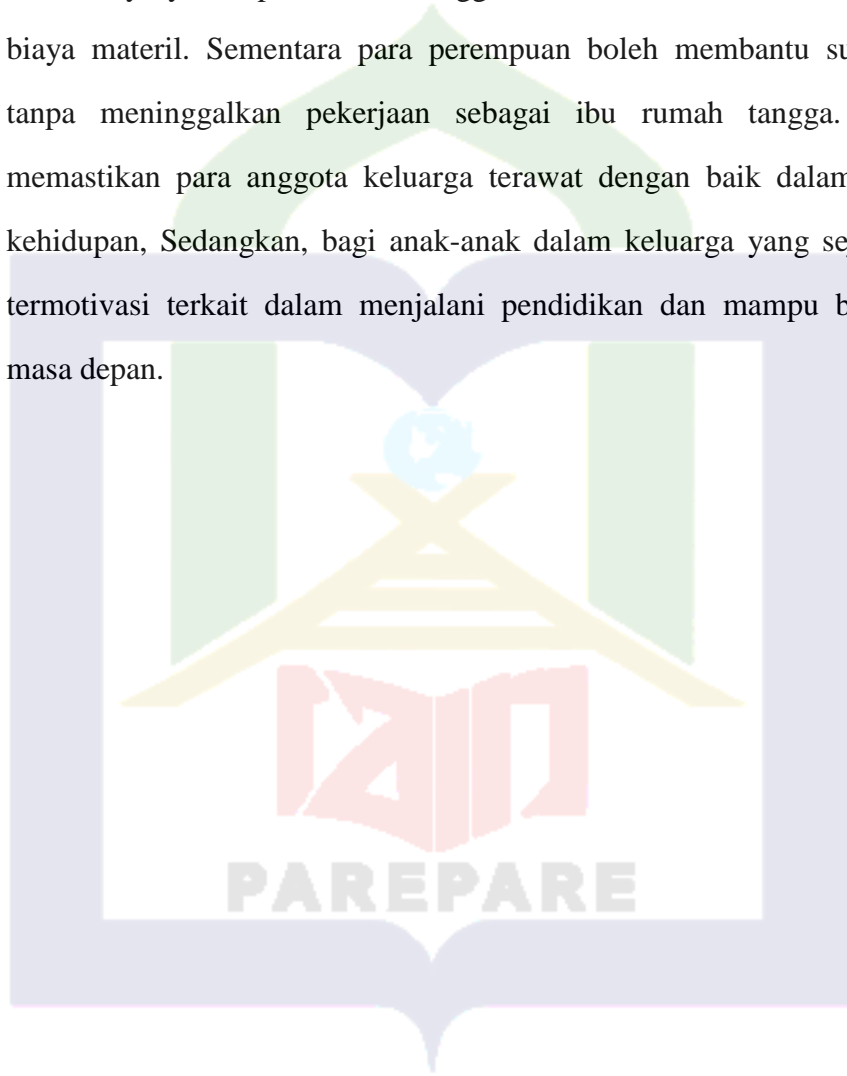
Kedudukan ibu dalam bidang domestik dan bidang publik sangatlah penting dalam mengatur waktu secara seimbang tanpa mengorbankan salah satunya. Sehingga perlu adanya kemampuan seorang ibu atau seorang istri dalam menghadapi peran ganda sekaligus. Namun, saat ini perempuan telah memiliki dua peran sekaligus, yaitu bidang domestik di dalam rumah tangga atau mengurus urusan rumah tangga, sedangkan bidang publik perempuan dapat tampil dan mengembangkan potensi mereka memiliki dalam dunia kerja. Sehingga dapat memenuhi dan mengembangkan perekonomian dalam keluarga.

Oleh karena itu, dalam hal ini keluarga memegang peranan utama dalam membangun keharmonisan sosial dalam sistem sosial masyarakat dan dalam pembangunan kesejahteraan sosial. Jika ikatan individu yang terbuka satu sama lain dan interaksi yang tercipta berjalan baik dengan komunikasi yang baik, maka kehidupan berumah tangga yang baik dapat tercipta dalam rumah tangga yang terbangun dalam sistem sosial masyarakat.

Namun, secara garis besar menurut Talcott Parsons dalam keterkaitan teori struktural fungsional mengenai adanya fenomena sosial, termasuk rencana bagaimana perempuan bekerja untuk memenuhi peran empatik ini seperti:

1. Adaption atau adaptasi yaitu adanya sebuah sistem yang menyangkut peran perempuan dalam menhadasi situasi yang dapat menyebabkan kerusakan terhadap sistem keluarga. Selain itu, keluarga dituntun agar mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan dan kebutuhan dalam merawat keberlangsungan. Adapun beberapa material yang diperlukan dapat menunjang peran perempuan. Maka hal tersebut, para pekerja perempuan harus mampu untuk menghindari dari kekurangan keahlian keluarga dalam memenuhi kebutuhan dan keperluannya.
2. Perempuan yang bekerja mampu menjaga komitmen dan saling bekerjasama secara solid dalam mencapai tujuan dalam sistem keluarga. Dalam hal ini, tujuan dalam keluarga tersebut yaitu tercapainya keluarga yang “ Sakinah Mawaddah Warohma”, Sehingga dapat mempengaruhi perempuan dalam membangun tujuan bagi keluarga. Dengan demikian, hubungan menyatukan satu sama lain yang dapat dibangun oleh laki-laki terkait mengutamakan kaidah-kaidah dalam sistem nilai yang dinyakini dalam keluarga.
3. Fungsi keluarga dalam aturan perempuan bekerja lebih mudah dan mapu dilaksanakan oleh perempuan lain itu sendiri. Karena, para perempuan dapat mengatasi bagian-bagian dalam keluarga. Sehingga, komponen dalam sistem keluarga dapat terjaga secara sempurna dan berfungsi secara baik. Para perempuan yang bekerja ketika ditanya untuk apa anda bekerja, maka jawabnya adalah ”Saya bekerja bertujuan menbahagiakan anak dan suami saya dan untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarga”. Begitulah sekiranya ilustrasi dari petikan jawaban dari perempuan yang bekerja dalam membangun rumah tangganya.

4. Sebuah keluarga harus mampu melengkapi. Sehingga, dalam fungsi keluarga harus saling menyatukan satu sama lain, memelihara dan menjaga hubungan antar individu dalam anggota keluarga. Oleh karena itu, keluarga terdapat didalamnya yaitu kepala rumah tangga dalam mencari nafkah dan membantu biaya materil. Sementara para perempuan boleh membantu suami bekerja tanpa meninggalkan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga. Selain itu, memastikan para anggota keluarga terawat dengan baik dalam menempuh kehidupan, Sedangkan, bagi anak-anak dalam keluarga yang sejahtera lebih termotivasi terkait dalam menjalani pendidikan dan mampu berkarir pada masa depan.



BAB V

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil uraian penelitian tentang peran dan fungsi pekerja perempuan dalam perekonomian keluarga memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Banyak peran yang dimainkan wanita dalam keluarga. Peran istri, ibu, dan ibu karir (bekerja) merupakan contoh dari peran tersebut. Dia harus bisa menjalankan tugasnya sebagai istri dan bekerja.

Ibu juga berperan dalam kesejahteraan ekonomi keluarga dengan memenuhi kebutuhan keluarganya. Oleh karena itu, ibu rumah tangga yang status bekerja di Kelurahan Amparita sama sekali tidak menghalangi kemampuan seorang ibu untuk menjalankan tanggung jawab sebagai ibu atau sebagai istri.

Ibu rumah tangga yang status nya bekerja di Kelurahan baula, sehingga istri turut membantu keberhasilan ekonomi keluarga. Meskipun mereka masih bisa membagi waktu antara pekerjaan dan tanggung jawab keluarga ,istri,yang bekerja tidak melupakan peran utama mereka sebagai ibu rumah tangga.

2. Pandangan ibu rumah tangga Yang bekerja sebagai ibu rumah tangga di Kelurahan Baula, Amparita memiliki pandangan dimana laki-laki dan perempuan pada dasarnya posisinya sejajar. Apabila keduanya bisa menyeimbangkan tugas dan peranya dalam kehidupan maka hal itu paling utama. Ibu rumah tangga bisa memilih apakah ingin menjadi ibu rumah

tangga saja atau tetap jalankan karir. Yang penting tidak lupa peran nya sebagai ibu rumah tangga.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis berharap kepada ibu-ibu yang status bekerja di Kelurahan Amparita :

1. Membagi waktu antara pekerjaan dan rumah serta memanfaatkan kemampuan diri sendiri untuk mendidik dan membesarkan anak.
2. Dalam keluarga baik laki-laki maupun perempuan bekerja sama meningkatkan perekonomian keluarga.
3. Ibu –ibu yang bekerja diluar rumah tidak melupakan kodratnya masing-masing dalam memenuhi tanggung jawab yaitu menyelesaikan pekerjaan rumah tangga ,mendidik,mengasuh suami dan anak.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an, Al-Karim.

A Bendar,. *Feminisme dan Gerakan Sosial*. Al-Wardah: Jurnal Kajian Perempuan, Gender Dan Agama, 13.1 2019

Aprita Serlika, S.H. (2021). *Sosiologi Hukum*. Prenda Media.

A. Maolani Rukaesih dan Cahyana Ucu, “*Metodologi Penelitian Pendidikan*” Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015

Antara I Ketut, *Revitalisasi Pasidikaran Di Bali*, Bali: Padma Wrtti 2013

Astuti Widi Wahyu Asri, *Peranan Ibu Rumah Tangga dalam mewujudkan kesejahteraan keluarga di Desa Bejen, kecamatan Temanggung*. Skripsi, H 37

Arioka, “*Peran Wanita Rumah Tangga Penganut Hindu Dharma Desa Popute Barat Kecamatan Wotu Kabupaten L;uwu Timur*” Skripsi Sarjana : Universitas Negeri Makassar Tahun 2017.

Aryani Beti, *Peran Perempuan Dalam Membantu Ekonomi Keluarga Di Desa Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat*, Skripsi Sarjana Universitas Ra Den Intan lampung tahun 2017

Aini Nurul Dania, “*Srtategi Penyemibangan Peran Ganda Perempuan (Studi Kasus Pada Proses Pengambilan Keputusan Perempuan Bkerja Di Dusun Kaplingan, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta*),(Skripsi, FKIP Universitas Sbelas Maret Surakarta, 2016), Hlm.4

Agrisep, *Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 10(1), 138-153

Berry David “*Pokok-Pokok Pikiran Dalam Sosiologi*”, Cet Ke -3 Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013

Bhayangkari, *Sucinya Peranan Wanita Penting dan Menurut Hindu* “(on-line), http://input.bali.com/budaya_bali/penting-sucinya-peranan-wanita-menurut-hindu, 21 april 2020

Fitria Eva, *Peran Aktif Wanita Dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin : (Studi Kasus Pada Wanita Buruh Perkebunan PT Asian Agri Di Dusun Pulau Intan)* 2019, H 55

- H. Bertham, Y., Ganefianti, D. W., & Andani, A.. Peranan perempuan dalam
- Hardani dkk, “*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* “ Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020
- Kesselmen, Amy dkk, *Citra perempuan dan Realitas, Sebuah Antologi Multikultural, Edisi kedua*(California: Mayfield Publishing Company, 2016) H.188
- Khairuddin, *Sosiologi Keluarga*, (Yogyakarta :Liberty 2010),H 31
- Makmur Jamal, Moderatisme Fikih Perempuan Yusuf Al- Qardhawi, *Jurnal : Muwazah* 8.1 2016
- Muhammad, *Wanita karir dalam pandangan islam*, *AL-WARDAH: Jurnal Kajian Perempuan* 2019 ,Gender dan Agama,13(1).99- 108
- Notopuro Hardjito, *Peran Wanita dalam Pembangunan Indonesia*, Jakarta Timur : Ghalia Indonesia, 2011
- Nugrahani Farida, “*Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*” Yogyakarta: Pilar Media, 2014
- Parsons, Talcott. *The Structure of Social Action*, New York, N. Y.: McGraw-Hill Book Company 2017
- P. Kurniawan, Marengge-rengge: Upaya Membantu Kebutuhan Keluarga (*Studi Terhadap Perempuan di Pasar Sangkumpul Bonang Kota Padangsidempuan*).Yurisprudencia: Jurnal Hukum Ekonomi, 2020.
- Pujiani, *Wanita Karir Menurut Islam*, diakses pada tanggal 22 juni 2017,
- Ritzer George - Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi*, Bantul: Kreasi Wacana, 2014 *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007
- Salim dan Sayhrum, “*Metode Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*” Bandung: Citapustaka Media, 2012
- Samsuddin, *Sosiologi Keluarga*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017
- Sajogyo P, *Peran Wanita Dalam Perkembangan Ekonomi*, (Jakarta : Rajawali, 1985) H .33
- Sandu Siyoto dan Ali Sodik, “*Dasar Metodologi Penelitian*” Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015
- Sarniad, “*Efektifitas Program Bimbingan Mediasi dalam Penanganan Perceraian*” Parepare, Skripsi Sarjana STAIN Parepare, 2017

- Senen I Wayan, *Perempuan Dalam Seni Pertunjukan Bali* Cet I:Yogyakarta :Bp ISI, 2005
- Sidiq Umar dan Moh Miftachul Choiri, “*Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*” (Ponorogo: Nata Karya, 2019
- Soekanto Soerjono “*Pengertian Peran Menurut Ahli*” Jakarta : Bumi Aksara 2002
- Syaqinah, Nafkah Keluarga Dari Harta Istri (Studi Perbandingan Antara Ibn Hazm, Yusuf Al-Qardhawi Dan Realitas Dalam Masyarakat Gayo), Skripsi sarjana: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam banda Aceh, 2017
- Syarifuddin Amir, *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia*, Cet.-5 Jakarta: Kencana, 2009
- Syuhada, Analisis Tentang Konsekuensi Yuridis Harta Bersama Terhadap Kewajiban Suami Memberi Nafkah *Jurnal: KHI*, 1.1 2013
- Tuwu,D.(2018) Peran Pekerja Perempuan dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga: Dari Peran Domestik Menuju Sektor Publik,Al-Izzah :Jurnal Hasil-Hasil Penelitian
- Umi Salamah, *State of The Art Teori Feminisme*, Friday, July 26, 2013 dalam <http://yumasumi1908.blogspot.co.id/2013/07/state-of-art-teori-feminisme.html> di akses pada tanggal 22 Desember 2015 pukul 16.00 WI.
- Pujiani,Wanita Karir Menurut Islam,diakses pada tanggal 22 juni 2017
- Yusuf Moh. Asror, *Wacana Jender di Indonesia: Antara Muslim Feminis dan Revivalis* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2010



| | |
|---|---|
|  | <p align="center"> KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307 </p> |
| <p align="center"> VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI </p> | |

NAMA MAHASISWA : FITRIANI TAJUDDIN
 NIM : 19.3500.002
 FAKULTAS : USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
 PRODI : SOSIOLOGI AGAMA
 JUDUL : PERAN IBU RUMAH TANGGA HINDU
 TAULOTANG DALAM Mencari Nafkah

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Untuk Ibu Rumah Tangga Hindu Taulotang di Amparita

1. Apa pekerjaan anda?
2. Berapa Jumlah Anak Anda?
3. Apa pekerjaan suami anda
4. Apakah anda bekerja sesuai dengan keinginan anda?
5. Berapa pendapatan perbulan anda selama bekerja ?
6. Berapa pengeluaran perbulan anda selama bekerja?
7. Apakah pekerjaan anda tidak menghalangi pekerjaan rumah tangga anda?
8. Apa saja kebutuhan yang membutuhkan biaya-biaya?
9. Faktor apa yang membuat anda memilih bekerja?

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul diatas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 28 Desember 2023

Pembimbing Utama

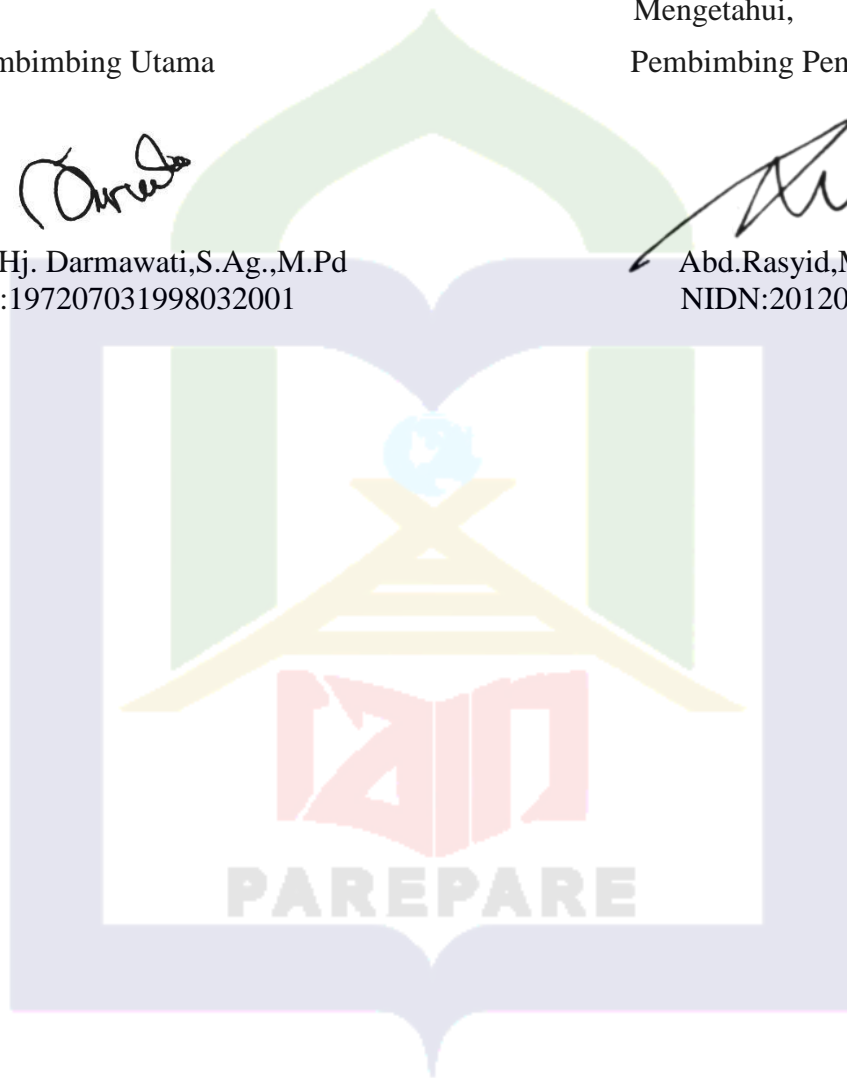


Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd
NIP:197207031998032001

Mengetahui,
Pembimbing Pendamping



Abd. Rasyid, M.Si
NIDN:2012078802





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telpun (0421) 21397, Fax. (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

mor: B-1322 /In.39.7/01/2022

Parepare, 6 Juli 2022

1 : **Surat Penetapan Pembimbing Skripsi An. FITRIANI TAJUDDIN**

Kepada Yth. Bapak Ibu:

1. Dr. Hj. Darmawati, S. Ag., M.Pd
 2. Abd. Rasyid, M.Si
- Di-
Tempat

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, menindaklanjuti penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Parepare dibawah ini:

Nama : FITRIANI TAJUDDIN
 NIM : 19.3500.002
 Program Studi : Sosiologi Agama
 Judul Skripsi : PERAN WANITA TOLOTANG SEBAGAI PENCARI
 NAFKAH (STUDI PEKERJA PETANI DI DESA AMPARITA
 SIDRAP)

Untuk itu kami memberi amanah Kepada Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan skripsi pada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian Surat Penetapan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan, sebelumnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu A laikum Wr. Wb





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Amal Bakti No. 8 Sorong, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B- 1249 /In.39/FUAD.03/PP.00.9/06/2023

Parepare, 05 Juni 2023

Lamp :-

Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang
Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Di-

Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan dibawah ini Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare menerangkan bahwa:

Nama : FITRIANI TAJUDDIN
Tempat/Tgl. Lahir : Manisa, 30 Desember 2000
NIM : 19.3500.002
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Manisa Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang

Bermaksud melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian Skripsi sebagai salah satu Syarat untuk memperoleh gelar Sarjana. Adapun judul Skripsi :

PERAN IBU RUMAH TANGGA HINDU TAULOTANG DALAM Mencari NAFKAH DI KELURAHAN BAULA KECAMATAN TELLU LIMPOE KABUPATEN SIDENDRENG RAPPANG

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin dan dukungan untuk melaksanakan penelitian di Wilayah Kab. Sidrap terhitung mulai bulan **Juni 2023 s/d Juli 2023**.

Demikian harapan kami atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Wassalamu Alaikum Wr. Wb



Dekan,
Dr. A. Murkidam, M.Hum
NIP. 19641231 199203 1 045



**PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
KECAMATAN TELLU LIMPOE**

Jalan Bau Massepe No.74. Amparita Telp. 0421-3582544 Kode Pos 91671
SULAWESI – SELATAN

REKOMENDASI PENELITIAN

No. 070 /212- / T.LimpoE

Menindak lanjuti Izin Penelitian Nomor : 346 / IP/ DPMPSTP/7/2023 tanggal 07 Juli 2023, maka dengan ini kami merekomendasikan kepada :

| | | |
|-------------------|---|--|
| N a m a | : | FITRIYANI TADJUDDIN |
| No. Pokok | : | 193500002 |
| Program Studi | : | Sosiologi Agama |
| Perguruan Tinggi | : | Institut Agama Islam Negeri Parepare |
| Untuk | : | Mengadakan Penelitian |
| Lokasi Penelitian | : | Kelurahan Baula Kecamatan Tellu LimpoE Kab. Sidrap |
| Judul Penelitian | : | "PERAN IBU RUMAH TANGGA HINDU TAULOTANG DALAM Mencari NAFKAH DI KELURAHAN BAULA KECAMATAN TELLU LIMPOE KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG" |

Adapun ketentuan untuk menyelenggarakan kegiatan dimaksud diatas adalah sebagai sebagai berikut :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Camat Tellu LimpoE.
2. Kegiatan tidak menyimpang dari izin yang diberikan dan sanggup menjaga keamanan dan ketertiban.
3. Mentaati peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Apabila dalam pelaksanaan kegiatan tersebut terdapat hal yang tidak sesuai dengan isi rekomendasi, maka rekomendasi ini akan dicabut dan dinyatakan batal.

Demikian rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Tellu LimpoE,
Pada Tanggal : 07 Juli 2023



Tembusan :
1. Pertiinggal



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 JL. HARAPAN BARU KOMPLEKS SKPD BLOK A NO. 5 KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
 PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Telepon (0421) - 3590005 Email : ptsp_sidrap@yahoo.co.id Kode Pos : 91611

IZIN PENELITIAN

Nomor : 346/IP/DPMPTSP/7/2023

- DASAR**
1. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang No. 1 Tahun 2017 Tentang Pendelegasian Kewenangan di Bidang Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidenreng Rappang
 2. Surat Permohonan **FITRIYANI TADJUDDIN** Tanggal **07-07-2023**
 3. Berita Acara Telaah Administrasi / Telaah Lapangan dari Tim Teknis **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE** Nomor **B/1249/In.39/FUAD.03/PP.00.9/06/21** Tanggal **05-07-2023**

MENGIZINKAN

KEPADA
NAMA : **FITRIYANI TADJUDDIN**
ALAMAT : **POLEWALI SANGKA-SANGKAE, KEC. SUPPA, KAB. PINRANG**
UNTUK : melaksanakan Penelitian dalam Kabupaten Sidenreng Rappang dengan keterangan sebagai berikut :

NAMA LEMBAGA / UNIVERSITAS : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**
JUDUL PENELITIAN : **PERAN IBU RUMAH TANGGA HINDU TAULOTANG DALAM Mencari Nafkah di Kelurahan Baula Kecamatan Tellu Limpo Kabupaten Sidenreng Rappang**

LOKASI PENELITIAN : **KELURAHAN BAULA KECAMATAN TELLU LIMPOE KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**
JENIS PENELITIAN : **KUANTITATIF**
LAMA PENELITIAN : **07 Juli 2023 s.d 03 Agustus 2023**

Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung

Dikeluarkan di : Pangkajene Sidenreng
 Pada Tanggal : 07-07-2023



Biaya : Rp. 0,00

Tembusan :

- KEPALA KELURAHAN BAULA KECAMATAN TELLU LIMPOE KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
- REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
- PERTINGGAL

Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : JUMARTI, S.SOS, M.Si

Alamat : BAULA

Jenis Kelamin : PEREMPUAN

Pekerjaan : ASN

Umur : 49 TAHUN

Menerangkan Bahwa Nama

Nama : FITRIANI TAJUDDIN

Nim : 19.3500.002

Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Sosiologi Agama

Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Parepare

Bahwa benar telah diwawancarai oleh FITRIANI TAJUDDIN untuk keperluan skripsi dengan judul penelitian "Peran Ibu Rumah Tangga Hindu Taulotang Dalam Mencari Nafkah Di Kelurahan Baula Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang."

Dengan demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 24 Juli 2023

Yang Bersangkutan


Jumarti - S.SOS, M.Si

Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Asriwati*
Alamat : *Kelurahan ~~paria~~ Baula*
Jenis Kelamin : *perempuan*
Pekerjaan : *Ibu rumah Tangga*
Umur : *42 Tahun*

Menerangkan Bahwa Nama

Nama : FITRIANI TAJUDDIN
Nim : 19.3500.002
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Sosiologi Agama
Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Parepare

Bahwa benar telah diwawancarai oleh FITRIANI TAJUDDIN untuk keperluan skripsi dengan judul penelitian “Peran Ibu Rumah Tangga Hindu Taulotang Dalam Mencari Nafkah Di Kelurahan Baula Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang.”

Dengan demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 21 Juli 2023

Yang Bersangkutan

Asriwati
ASRIWATI

Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : I Rubba
Alamat : Kelurahan Baula
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Umur : 44 Tahun

Menerangkan Bahwa Nama

Nama : FITRIANI TAJUDDIN
Nim : 19.3500.002
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Sosiologi Agama
Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Parepare

Bahwa benar telah diwawancarai oleh FITRIANI TAJUDDIN untuk keperluan skripsi dengan judul penelitian "Peran Ibu Rumah Tangga Hindu Taulotang Dalam Mencari Nafkah Di Kelurahan Baula Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang."

Dengan demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 21 Juli 2023

Yang Bersangkutan



I Rubba

Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : I Bunga
Alamat : Kelurahan Baula
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Umur : 40 tahun

Menerangkan Bahwa Nama

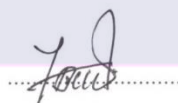
Nama : FITRIANI TAJUDDIN
Nim : 19.3500.002
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Sosiologi Agama
Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Parepare

Bahwa benar telah diwawancarai oleh FITRIANI TAJUDDIN untuk keperluan skripsi dengan judul penelitian "Peran Ibu Rumah Tangga Hindu Taulotang Dalam Mencari Nafkah Di Kelurahan Baula Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang."

Dengan demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 21 Juli 2023

Yang Bersangkutan


I Bunga

Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elsa
Alamat : Kelurahan Baula
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Umur : 28 Tahun

Menerangkan Bahwa Nama


Nama : FITRIANI TAJUDDIN
Nim : 19.3500.002
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Sosiologi Agama
Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Parepare

Bahwa benar telah diwawancarai oleh FITRIANI TAJUDDIN untuk keperluan skripsi dengan judul penelitian "Peran Ibu Rumah Tangga Hindu Taulotang Dalam Mencari Nafkah Di Kelurahan Baula Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang."

Dengan demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 21 Juli 2023

Yang Bersangkutan


Elsa Natasya

Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Febrianti
Alamat : Kelurahan Baula
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Umur : 26 Tahun

Menerangkan Bahwa Nama

Nama : FITRIANI TAJUDDIN
Nim : 19.3500.002
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Sosiologi Agama
Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Parepare

Bahwa benar telah diwawancarai oleh FITRIANI TAJUDDIN untuk keperluan skripsi dengan judul penelitian "Peran Ibu Rumah Tangga Hindu Taulotang Dalam Mencari Nafkah Di Kelurahan Baula Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang."

Dengan demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 21 Juli 2023

Yang Bersangkutan



Febrianti

Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : I Rani
Alamat : Kelurahan Baula
Jenis Kelamin : perempuan
Pekerjaan : Ibu rumah Tangga
Umur : 24 Tahun

Menerangkan Bahwa Nama

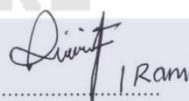
Nama : FITRIANI TAJUDDIN
Nim : 19.3500.002
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Sosiologi Agama
Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Parepare

Bahwa benar telah diwawancarai oleh FITRIANI TAJUDDIN untuk keperluan skripsi dengan judul penelitian “Peran Ibu Rumah Tangga Hindu Taulotang Dalam Mencari Nafkah Di Kelurahan Baula Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang.”

Dengan demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 2 Juli 2023

Yang Bersangkutan


I Rani

Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : kasni
Alamat : Kelurahan Baula
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : penjual Campuran
Umur : 25 Tahun

Menerangkan Bahwa Nama

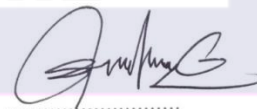
Nama : FITRIANI TAJUDDIN
Nim : 19.3500.002
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Sosiologi Agama
Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Parepare

Bahwa benar telah diwawancarai oleh FITRIANI TAJUDDIN untuk keperluan skripsi dengan judul penelitian "Peran Ibu Rumah Tangga Hindu Taulotang Dalam Mencari Nafkah Di Kelurahan Baula Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang."

Dengan demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, Juli 2023

Yang Bersangkutan



Kasni

Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sardi
Alamat : Kelurahan Baula
Jenis Kelamin : perempuan
Pekerjaan : penjual pop ice
Umur : 35 Tahun

Menerangkan Bahwa Nama

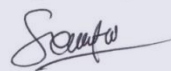
Nama : FITRIANI TAJUDDIN
Nim : 19.3500.002
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Sosiologi Agama
Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Parepare

Bahwa benar telah diwawancarai oleh FITRIANI TAJUDDIN untuk keperluan skripsi dengan judul penelitian "Peran Ibu Rumah Tangga Hindu Taulotang Dalam Mencari Nafkah Di Kelurahan Baula Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang."

Dengan demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 21 Juli 2023

Yang Bersangkutan



Sardi

Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mega
Alamat : Kelurahan Baula
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Sewa pakaian Adat
Umur : 43 Tahun

Menerangkan Bahwa Nama

Nama : FITRIANI TAJUDDIN
Nim : 19.3500.002
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Sosiologi Agama
Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Parepare

Bahwa benar telah diwawancarai oleh FITRIANI TAJUDDIN untuk keperluan skripsi dengan judul penelitian "Peran Ibu Rumah Tangga Hindu Taulotang Dalam Mencari Nafkah Di Kelurahan Baula Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang."

Dengan demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 2\Juli 2023

Yang Bersangkutan


Mega

Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurhaedah
Alamat : Kelurahan Baula
Jenis Kelamin : perempuan
Pekerjaan : penjual ES dan gorengan
Umur : 49 tahun

Menerangkan Bahwa Nama

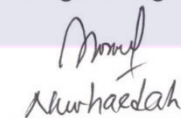
Nama : FITRIANI TAJUDDIN
Nim : 19.3500.002
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Sosiologi Agama
Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Parepare

Bahwa benar telah diwawancarai oleh FITRIANI TAJUDDIN untuk keperluan skripsi dengan judul penelitian "Peran Ibu Rumah Tangga Hindu Taulotang Dalam Mencari Nafkah Di Kelurahan Baula Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang."

Dengan demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 21 Juli 2023

Yang Bersangkutan


Nurhaedah

Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irma
Alamat : Kelurahan Baula
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Penjual Campuran
Umur : 39 Tahun

Menerangkan Bahwa Nama


Nama : FITRIANI TAJUDDIN
Nim : 19.3500.002
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Sosiologi Agama
Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Parepare

Bahwa benar telah diwawancarai oleh FITRIANI TAJUDDIN untuk keperluan skripsi dengan judul penelitian "Peran Ibu Rumah Tangga Hindu Taulotang Dalam Mencari Nafkah Di Kelurahan Baula Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang."

Dengan demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 21 Juli 2023

Yang Bersangkutan


Irma

Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : I Rennu
Alamat : Kelurahan Baula
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Penjual Lauk Pauk
Umur : 25 Tahun

Menerangkan Bahwa Nama

Nama : FITRIANI TAJUDDIN
Nim : 19.3500.002
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Sosiologi Agama
Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Parepare

Bahwa benar telah diwawancarai oleh FITRIANI TAJUDDIN untuk keperluan skripsi dengan judul penelitian “Peran Ibu Rumah Tangga Hindu Taulotang Dalam Mencari Nafkah Di Kelurahan Baula Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang.”

Dengan demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

PAREPARE

Parepare, Juli 2023

Yang Bersangkutan



Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : I Damrah, S.Sos

Alamat : Kelurahan Baula

Jenis Kelamin : perempuan

Pekerjaan : ASN

Umur : 37

Menerangkan Bahwa Nama

Nama : FITRIANI TAJUDDIN

Nim : 19.3500.002

Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Sosiologi Agama

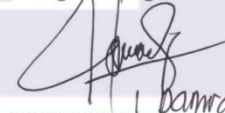
Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Parepare

Bahwa benar telah diwawancarai oleh FITRIANI TAJUDDIN untuk keperluan skripsi dengan judul penelitian "Peran Ibu Rumah Tangga Hindu Taulotang Dalam Mencari Nafkah Di Kelurahan Baula Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang."

Dengan demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 24 Juli 2023

Yang Bersangkutan


I Damrah, S.Sos

Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Doni Pratiwi Tiwu, SE, MM
Alamat : Kelurahan Baula
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : ASN
Umur : 37 Tahun

Menerangkan Bahwa Nama

Nama : FITRIANI TAJUDDIN
Nim : 19.3500.002
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Sosiologi Agama
Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Parepare

Bahwa benar telah diwawancarai oleh FITRIANI TAJUDDIN untuk keperluan skripsi dengan judul penelitian "Peran Ibu Rumah Tangga Hindu Taulotang Dalam Mencari Nafkah Di Kelurahan Baula Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang."

Dengan demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 24 Juli 2023

Yang Bersangkutan

Doni Pratiwi Tiwu, SE, MM.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

IBU RUMAH TANGGA YANG BEKERJA(ASN)

NAMA : Doni Pratiwi Tiwu,SE,M,M

Alamat : Kelurahan Baula

Umur : 37 Tahun

1. Apa pekerjaan Anda ?

- ASN, Dan saya sebagai Lurah di kelurahan Baula

2. Berapa jumlah anak anda ?

- 2 Anak

3. Apa pekerjaan Suami anda ?

- Wiraswasta, Kebanyakan di sawah dan jarang kekebunnya dan pekerjaan lainnya

4. Apakah anda bekerja sesuai kemauan sendiri atau perintah dari suami ?

- Kemauan sendiri dan akhirnya saya lolos jadi ASN

5. Berapa pendapatan perbulan selama Anda bekerja ?

- Gaji pokok itu 3,1 juta Belum termasuk tunjangan dan lain-lain. Kalau total keseluruhan itu biasanya mengampiri 5 jutaan

6. Berapa pengeluaran bulanan dan apa saja kebutuhan yang membutuhkan biaya-biaya?

- Paling banyak biasanya itu 4 jutaan apa lagi kalau banyak acara keluarga.

7. Apakah pekerjaan anda tidak menghalangi pekerjaan Rumah tangga Anda?

- Tidak karna tugas ibu rumah tangga memang harus bgtu.

8. Apa yang membuat atau faktor apa yang membuat anda memilih untuk bekerja?

- Karna cita-cita saya dari dulu ingin jadi ASN/LURAH.

NAMA : I Damrah,S.Sos
 Alamat : Kelurahan Baula
 Umur : 37 Tahun

1. Apa pekerjaan Anda ?

- ASN, Dan saya sebagai Sekretaris di kelurahan baula

2. Berapa jumlah anak anda ?

- 1 orang

3. Apa pekerjaan Suami anda ?

- Petani

4. Apakah anda bekerja sesuai kemauan sendiri atau perintah dari suami ?

- Kemauan Sendiri

5. Berapa pendapatan perbulan selama Anda bekerja ?

- 4.1 juta

6. Berapa pengeluaran bulanan dan apa saja kebutuhan yang membutuhkan biaya-biaya?

- Biasanya menghampiri 3 Jutaan, biaya anak dan dapur serta kendaraan

7. Apakah pekerjaan anda tidak menghalangi pekerjaan Rumah tangga Anda?

- Sangat Tidak menghalangi karena sebagai ibu rumah tangga membuat saya sibuk diluar rumah, tetapi setidaknya saya sudah memasak untuk suami dan anak-anak.

8. Apa yang membuat atau faktor apa yang membuat anda memilih untuk bekerja?

- Cita-cita saya dan keinginan dari dulu untuk jadi ASN.

NAMA : Jumarti,S,Sos,M.Si

Alamat : Kelurahan Baula

Umur : 49 Tahun

1. Apa pekerjaan Anda ?

- ASN, Dan saya sebagai kepala sekolah di SDN Baula

2. Berapa jumlah anak anda ?

- -

3. Apa pekerjaan Suami anda ?

- Wiraswasta

4. Apakah anda bekerja sesuai kemauan sendiri atau perintah dari suami ?

- Kemauan sendiri Karna sebelum menikah saya sudah Jadi ASN

5. Berapa pendapatan perbulan selama Anda bekerja ?

- 4 Jutaan belum termasuk pemasukan lain-lain saya itu hanya gaji pokok

6. Berapa pengeluaran bulanan dan apa saja kebutuhan yang membutuhkan biaya-biaya?

- Menghampiri 2 juta apa lagi saya belum punya anak, biaya makanan dan dapur serta kendaraan

7. Apakah pekerjaan anda tidak menghalangi pekerjaan Rumah tangga Anda?

- Menghalangi dek,karena walaupun saya tidak punya anak pekerjaan rumah kadang saya tidak kerjakan, kadang hari libur sekolah baru saya membersihkan di rumah

8. Apa yang membuat atau faktor apa yang membuat anda memilih untuk bekerja?

- Untuk kebutuhan hidup yang lebih baik

IBU RUMAH TANGGA YANG TIDAK BEKERJA

NAMA : Febrianti
 Alamat : Kelurahan Baula
 Umur : 26 Tahun

1. Apa pekerjaan Anda ?

- Tidak bekerja

2. Berapa jumlah anak anda ?

- -

3. Apa pekerjaan Suami anda ?

- Berkebun karna kebun saya lumayan luas

4. Apakah anda bekerja sesuai kemauan sendiri atau perintah dari suami ?

- Saya fokus sebagai ibu rumah tangga saja karna suami saya sibuk

5. Berapa pendapatan perbulan selama Anda bekerja ?

- -

6. Berapa pengeluaran bulanan dan apa saja kebutuhan yang membutuhkan biaya-biaya?

- 1 jutaan lebih, Makanan terutama dan biaya kebun

7. Apakah pekerjaan anda tidak menghalangi pekerjaan Rumah tangga Anda?

- Tidak
- 8. Apa yang membuat atau faktor apa yang membuat anda memilih untuk bekerja?
- Tidak ada karna saya hanya sebagai ibu rumah tangga

NAMA : I Bunga
Alamat : Kelurahan Baula
Umur : 40 Tahun

1. Apa pekerjaan Anda ?

- Ibu Rumah tangga

2. Berapa jumlah anak anda ?

- 1

3. Apa pekerjaan Suami anda ?

- Petani

4. Apakah anda bekerja sesuai kemauan sendiri atau perintah dari suami ?

-

5. Berapa pendapatan perbulan selama Anda bekerja ?

-

6. Berapa pengeluaran bulanan dan apa saja kebutuhan yang membutuhkan biaya-biaya?

- 1 jutaan lebih, untuk kebutuhan sekolah dan rumah tangga serta kendaraan.

7. Apakah pekerjaan anda tidak menghalangi pekerjaan Rumah tangga Anda?

-

8. Apa yang membuat atau faktor apa yang membuat anda memilih untuk bekerja?

-

NAMA : I Rubba
Alamat : Kelurahan Baula
Umur : 44 Tahun

1. Apa pekerjaan Anda ?

- Ibu Rumah Tangga

2. Berapa jumlah anak anda ?

- 4 anak

3. Apa pekerjaan Suami anda ?

- Pekebun karna lumayan luas kebun suami

4. Apakah anda bekerja sesuai kemauan sendiri atau perintah dari suami ?

- Biasa sekali kali saya pergi bantu suami dikebun

5. Berapa pendapatan perbulan selama Anda bekerja ?

- Kurang lebih 2 jutaan

6. Berapa pengeluaran bulanan dan apa saja kebutuhan yang membutuhkan biaya-biaya?

- 1 juta lebih, biaya sekolah anak saya paling banyak dari pada biaya dapur

7. Apakah pekerjaan anda tidak menghalangi pekerjaan Rumah tangga Anda?

- Pekerjaan saya hanya mengurus rumah saja

8. Apa yang membuat atau faktor apa yang membuat anda memilih untuk bekerja?

- Saya hanya di rumah ,suami saya menyuruh saya tidak bekerja supaya fokus ke kerjaan rumah

NAMA : I Rani
Alamat : Kelurahan Baula
Umur : 24 Tahun

1. Apa pekerjaan Anda ?

- Ibu Rumah Tangga

2. Berapa jumlah anak anda ?

- 2

3. Apa pekerjaan Suami anda ?

- Wiraswasta

4. Apakah anda bekerja sesuai kemauan sendiri atau perintah dari suami ?

- Tidak bekerja

5. Berapa pendapatan perbulan selama Anda bekerja ?

- Pendapatan suami tidak tetap

6. Berapa pengeluaran bulanan dan apa saja kebutuhan yang membutuhkan biaya-biaya?

- Hampir 2 jutaan, untuk usaha suami dan kebutuhan lain-lain

7. Apakah pekerjaan anda tidak menghalangi pekerjaan Rumah tangga Anda?

-

8. Apa yang membuat atau faktor apa yang membuat anda memilih untuk bekerja?

-

NAMA : Asriwati
Alamat : Kelurahan Baula
Umur : 42 Tahun

1. Apa pekerjaan Anda ?

- Ibu Rumah Tangga

2. Berapa jumlah anak anda ?

- 2

3. Apa pekerjaan Suami anda ?

- Petani dan pekebun

4. Apakah anda bekerja sesuai kemauan sendiri atau perintah dari suami ?

-

5. Berapa pendapatan perbulan selama Anda bekerja ?

-

6. Berapa pengeluaran bulanan dan apa saja kebutuhan yang membutuhkan biaya-biaya?

- Sekitar 1 Jutaan lebih, dapur dan biaya sekolah anak saya

7. Apakah pekerjaan anda tidak menghalangi pekerjaan Rumah tangga Anda?

- Saya hanya mengurus rumah tangga saja

8. Apa yang membuat atau faktor apa yang membuat anda memilih untuk bekerja?

- Suamiku merasa cukup untuk kebutuhan bulanan nya

NAMA : Elsa
 Alamat : Kelurahan Baula
 Umur : 28 Tahun

1. Apa pekerjaan Anda ?

- Ibu Rumah tangga

2. Berapa jumlah anak anda ?

- 3 Laki-laki semua

3. Apa pekerjaan Suami anda ?

- ASN, Guru SMP Di Amparita

4. Apakah anda bekerja sesuai kemauan sendiri atau perintah dari suami ?

- Saya hanya ibu rumah tangga

5. Berapa pendapatan perbulan selama Anda bekerja ?

- Hanya suami saya yang mempunyai pendapatan yg tetap sekitar 3 jutaan

6. Berapa pengeluaran bulanan dan apa saja kebutuhan yang membutuhkan biaya-biaya?

- 2 Jutaan, itu untuk biaya sekolah anak dapur dan suami untuk kerjaannya

7. Apakah pekerjaan anda tidak menghalangi pekerjaan Rumah tangga Anda?

- Say tidak bekerja dan tinggal di rumah orang tua

8. Apa yang membuat atau faktor apa yang membuat anda memilih untuk bekerja?

- Suami saya seorang guru dan itu cukup untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga apalagi saya tinggal di rumah orang tua jadi biaya sehari-hari hanya oranh tua yang tanggung

IBU RUMAH TANGGA PEKERJA LAINNYA

NAMA : Mega

Alamat : Kelurahan Baula

Umur : 43 Tahun

1. Apa pekerjaan Anda ?

- Sewa Pakaian Adat

2. Berapa jumlah anak anda ?

- 1 Anak laki-laki

3. Apa pekerjaan Suami anda ?

- Petani

4. Apakah anda bekerja sesuai kemauan sendiri atau perintah dari suami ?

- Kemauan sendiri karna usaha saya juga dirumah

5. Berapa pendapatan perbulan selama Anda bekerja ?

- Tidak menentu apa lagi sekarang sudah banyak jasa sewa baju adat, biasanya itu saya dapat kurang lebih 1 jutaan perbulan

6. Berapa pengeluaran bulanan dan apa saja kebutuhan yang membutuhkan biaya-biaya?

- Menghampiri 2 juta, krna untuk modal usaha juga saya tambah

7. Apakah pekerjaan anda tidak menghalangi pekerjaan Rumah tangga Anda?

- Tidak karna usaha saya hanya dirumah

8. Apa yang membuat atau faktor apa yang membuat anda memilih untuk bekerja?

- Untuk membantu suami karna pekerjaan suami saya hanya bertani

NAMA : Nurhaedah
Alamat : Kelurahan Baula
Umur : 49 Tahun

1. Apa pekerjaan Anda ?

- Penjual Es dan gorengan

2. Berapa jumlah anak anda ?

- 2

3. Apa pekerjaan Suami anda ?

- Wiraswasta

4. Apakah anda bekerja sesuai kemauan sendiri atau perintah dari suami ?

- Kemauan sendiri karna saya masih kuat bekerja

5. Berapa pendapatan perbulan selama Anda bekerja ?

- Biasanya kalau dari hasil jualan saja itu 500 ribu, belum termasuk penghasilan suami saya

6. Berapa pengeluaran bulanan dan apa saja kebutuhan yang membutuhkan biaya-biaya?

- 1 juta lebih, untuk biaya sekolah dan usaha saya serta makanan

7. Apakah pekerjaan anda tidak menghalangi pekerjaan Rumah tangga Anda?

- Sangat tidak menghalangi karna jualan saya hanya di depan rumah saya

8. Apa yang membuat atau faktor apa yang membuat anda memilih untuk bekerja?

- Untuk menambah penghasilan karna pekerjaan suami saya tidak tetap

NAMA : Irma
Alamat : Kelurahan Baula
Umur : 39 Tahun

1. Apa pekerjaan Anda ?

- Penjual Barang Campuran

2. Berapa jumlah anak anda ?

- 1, anak saya masih kecil

3. Apa pekerjaan Suami anda ?

- Petani dan pekebun

4. Apakah anda bekerja sesuai kemauan sendiri atau perintah dari suami ?

- Kemauan sendiri karna usaha jualan sangat saya suka

5. Berapa pendapatan perbulan selama Anda bekerja ?

- Tidak tetap, paling banyak 1 jutaan karna jualan saya tidak terlalu besar

6. Berapa pengeluaran bulanan dan apa saja kebutuhan yang membutuhkan biaya-biaya?

- 2 Jutaan, untuk dapur dan biasa tambah modal usaha jualan saya

7. Apakah pekerjaan anda tidak menghalangi pekerjaan Rumah tangga Anda?

- Sangat tidak menghalangi apa lagi anak saya baru 1

8. Apa yang membuat atau faktor apa yang membuat anda memilih untuk bekerja?

- Untuk membangun usaha supaya suami saya tidak kewalahan mencari uang

NAMA : Kasni
Alamat : Kelurahan Baula
Umur : 25 Tahun

1. Apa pekerjaan Anda ?

- Penjual Campuran kecil

2. Berapa jumlah anak anda ?

- 3, dan semua sudah sekolah

3. Apa pekerjaan Suami anda ?

- Wiraswasta

4. Apakah anda bekerja sesuai kemauan sendiri atau perintah dari suami ?

- Kemauan sendiri karna untuk biaya sekolah anak saya

5. Berapa pendapatan perbulan selama Anda bekerja ?

- Tidak tetap, dan biasanya paling banya itu 700 ribu an

6. Berapa pengeluaran bulanan dan apa saja kebutuhan yang membutuhkan biaya-biaya?

- 1 juta lebih, untuk sekolah anak saya banyak krna semuanya sudah sekolah, dan untuk modal usaha di tambah sediki-sedikit

7. Apakah pekerjaan anda tidak menghalangi pekerjaan Rumah tangga Anda?

- Tidak terlalu menghalangi krna jualan saya di depan rumah

8. Apa yang membuat atau faktor apa yang membuat anda memilih untuk bekerja?

- Untuk mencukupi biaya hidup keluarga saya

NAMA : I Rennu
Alamat : Kelurahan Baula
Umur : 25 Tahun

1. Apa pekerjaan Anda ?

- Penjual Lauk Pauk

2. Berapa jumlah anak anda ?

- 3 dan semua sudah sekolah

3. Apa pekerjaan Suami anda ?

- Petani dan berkebun

4. Apakah anda bekerja sesuai kemauan sendiri atau perintah dari suami ?

- Kemauan sendiri, karna pekerjaan suami saya biasanya 6 bulan baru panen

5. Berapa pendapatan perbulan selama Anda bekerja ?

- Karna biasa pembeli saya lumayan, jadi biasa saya dapat keuntungan 700 juta

6. Berapa pengeluaran bulanan dan apa saja kebutuhan yang membutuhkan biaya-biaya?

- 1 jutaan lebih, biaya sekolah dan untuk usaha saya serta dapur

7. Apakah pekerjaan anda tidak menghalangi pekerjaan Rumah tangga Anda?

- Tidak karna biasanya kalau waktu subuh saya siapkan memangmi barang jualan jadi pas pagi saya biasa siapkan makanan untuk suami/anak saya

8. Apa yang membuat atau faktor apa yang membuat anda memilih untuk bekerja?

- Faktor ekonomi apa lagi suami saya hanya petani yang penghasilanya tidak perbulan dan tidak menentu

NAMA : Sarti
Alamat : Kelurahan Baula
Umur : 35 Tahun

1. Apa pekerjaan Anda ?

- Usaha Penjual Pop Ice

2. Berapa jumlah anak anda ?

- 2, sudah sekolah semua

3. Apa pekerjaan Suami anda ?

- Wiraswasta atau supir angkot

4. Apakah anda bekerja sesuai kemauan sendiri atau perintah dari suami ?

- Kemauan sendiri dan untuk membantu suami

5. Berapa pendapatan perbulan selama Anda bekerja ?

- Paling banyaknya itu 500 ribu

6. Berapa pengeluaran bulanan dan apa saja kebutuhan yang membutuhkan biaya-biaya?

- 1 juta, untuk biaya sekolah anak saya, usaha serta dapur dan suami

7. Apakah pekerjaan anda tidak menghalangi pekerjaan Rumah tangga Anda?

- Sangat tidak karna suami saya biasa juga membantu saya di saat tidak pergi ke kerjanya

8. Apa yang membuat atau faktor apa yang membuat anda memilih untuk bekerja?

- Faktor ekonomi apa lagi suami saya tidak tetap kerjanya, hanya sopir angkot itupun biasanya jarang dapat penumpang

DOKUMENTASI WAWANCARA PENELITIAN



Gambar 1 wawancara dengan ibu Doni prariwi tiwu, SE, M, M



Gambar 2 wawancara dengan ibu Jumarti, S, sos, M. Si



Gambar 3 : wawancara dengan ibu Damrah,S.Sos





Gambar 4 Wawancara dengan ibu Febrianti





Wawancara dengan ibu Elsa



Wawawancara dengan ibu Mega





BIODATA PENULIS



Fitriani Tadjuddin di lahirkan di Manisa 30 Desember 2000. Merupakan anak pertama dari pasangan Tajuddin dan Syamsuriah Ahmad. Penulis pertama kali mengikuti pendidikan formal pada tahun 2007 di SDN 5 Otting selesai pada tahun 2012. Melanjutkan sekolah di SMPN 4 Bulucenrana pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan sekolah di Pondok pesantren Al-urwatul wutsqaa dan selesai pada tahun 2018. Berselang waktu selama 2 tahun kemudian ditahun 2019 melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri Parepare dengan memilih Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Penulis pernah bergabung di Lembaga Komunitas One

Day One Juz (ODOJ) pada tahun 2019-2022. Dengan ketekunan dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar besarnya atas terselesaikan skripsi yang berjudul **“Peran Ibu Rumah Tangga Hindu Taulotang Dalam Mencari Nafkah di Kelurahan Baula Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang”**